

# ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KELAPA



PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN  
TAHUN 2026

# **ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KOMODITAS KELAPA**



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian  
2026**



# **ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KOMODITAS KELAPA**

**Volume 16 Nomor 1D Tahun 2026**

**Ukuran Buku:** 10,12 inci x 7,17 inci (B5)

**Jumlah Halaman:** 60 halaman

**Penasehat:**

Dr. M. Luthful Hakim, SP, M.Si.

**Penyunting:**

Mokhamad Subehi, SP  
Sri Wahyuningsih, S.Si.

**Naskah:**

Megawaty Manurung, SP

**Design Sampul:**

Rinawati, SE

**Diterbitkan oleh:**

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Pertanian  
2026**

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga publikasi “Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Kelapa” telah selesai. Publikasi ini merupakan salah satu output dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian dalam mengemban visi dan misinya dalam mempublikasikan data sektor pertanian maupun hasil analisisnya.

Publikasi Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Kelapa Tahun 2026 merupakan bagian dari publikasi Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian tahun 2026. Publikasi ini menyajikan keragaan data series komoditas kelapa secara nasional dan internasional selama 5 tahun dan 3 tahun terakhir serta dilengkapi dengan hasil analisis indeks spesialisasi perdagangan, analisis daya saing, indeks keunggulan komparatif serta analisis lainnya.

Publikasi ini disajikan dalam bentuk hardcopy dan softcopy, serta dapat diakses melalui website Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian yaitu <https://satudata.pertanian.go.id>. Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan para pembaca dapat memperoleh gambaran tentang keragaan dan analisis kinerja perdagangan komoditas kelapa secara lebih lengkap dan menyeluruh.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan publikasi ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan dan perbaikan publikasi berikutnya.

Jakarta, Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh  
**Kepala**  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**

**Dr. M. Luthful Hakim, S.P., M.Si**  
Pembina Utama Muda/IVc

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).*



## DAFTAR ISI

|                                                                                         | <i>Halaman</i> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                             | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                  | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                               | <b>xi</b>      |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>                                                        | <b>xiii</b>    |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                                                         | <b>1</b>       |
| 1.1. Latar Belakang.....                                                                | 1              |
| 1.2. Tujuan .....                                                                       | 3              |
| <b>BAB II. METODOLOGI .....</b>                                                         | <b>5</b>       |
| 2.1. Sumber Data dan Informasi .....                                                    | 5              |
| 2.2. Metode Analisis .....                                                              | 5              |
| <b>BAB III. GAMBARAN UMUM KINERJA PERDAGANGAN SEKTOR</b>                                |                |
| <b>PERTANIAN .....</b>                                                                  | <b>11</b>      |
| 3.1. Perkembangan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian .....                             | 11             |
| 3.2. Perkembangan Neraca Perdagangan Sub Sektor Perkebunan .....                        | 14             |
| <b>BAB IV. KERAGAAN PRODUKSI, HARGA DAN KINERJA PERDAGANGAN</b>                         |                |
| <b>KELAPA .....</b>                                                                     | <b>17</b>      |
| 4.1. Produksi Kelapa .....                                                              | 17             |
| 4.2. Keragaan Harga Kelapa .....                                                        | 19             |
| 4.3. Kinerja Perdagangan Kelapa .....                                                   | 25             |
| <b>BAB V. ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KELAPA .....</b>                                 | <b>43</b>      |
| 5.1. <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) ..... | 43             |
| 5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Indeks Keunggulan                        |                |
| Komparatif (RSCA) .....                                                                 | 44             |
| 5.3. Penetrasi Pasar .....                                                              | 46             |
| <b>BAB VI. PENUTUP .....</b>                                                            | <b>55</b>      |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                              | <b>59</b>      |



## DAFTAR TABEL

### Halaman

|             |                                                                                                                 |    |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1.  | Kode HS dan Deskripsi Kelapa primer dan Manufaktur .....                                                        | 10 |
| Tabel 3.1.  | Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian Indonesia, 2021-2025 .....                | 11 |
| Tabel 3.2.  | Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian Indonesia, Januari-Mei 2025 dan 2026..... | 14 |
| Tabel 3.3.  | Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan 2021-2025 .....                                      | 15 |
| Tabel 3.4.  | Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan komoditas Perkebunan, Januari-Mei 2025 dan 2026.....          | 16 |
| Tabel 4.1.  | Sentra produksi kelapa di Indonesia, 2021-2025.. .....                                                          | 18 |
| Tabel 4.2   | Perkembangan rata-rata harga kelapa bulanan di tingkat produsen di Indonesia, 2023-2025. ....                   | 19 |
| Tabel 4.3   | Perkembangan Rata-rata Harga Kelapa di Tingkat Produsen di Provinsi Sentra, 2025.....                           | 20 |
| Tabel 4.4   | Perkembangan Harga Konsumen Bulanan Kelapa di Indonesia bulanan, 2023-2025. ....                                | 21 |
| Tabel 4.5   | Perkembangan rata-rata harga kelapa di tingkat Konsumen di Provinsi Sentra, 2025.....                           | 22 |
| Tabel 4.6   | Margin harga produsen terhadap harga konsumen kelapa di Indonesia, 2023-2025. ....                              | 23 |
| Tabel 4.7   | Perkembangan harga minyak kelapa di pasar internasional, Januari 2023-Juni 2026 .....                           | 24 |
| Tabel 4.8.  | Perkembangan neraca perdagangan kelapa Indonesia, 2021-2025...                                                  | 25 |
| Tabel 4.9.  | Perkembangan ekspor impor kelapa Indonesia, Januari-Mei 2025 dan 2026 .....                                     | 26 |
| Tabel 4.10. | Ekspor impor kelapa Indonesia wujud primer dan manufaktur, 2021-2025 .....                                      | 27 |
| Tabel 4.11. | Ekspor impor kelapa Indonesia Wujud Primer dan manufaktur,                                                      |    |

|                                                                                                                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Januari- Mei 2025 dan 2026 .....                                                                                                                                                                       | 29 |
| Tabel 4.12. Volume dan nilai ekspor kelapa per kode HS di Indonesia,<br>2023-2025.....                                                                                                                 | 30 |
| Tabel 4.13. Nilai ekspor kelapa per kode HS di Indonesia, Januari - Mei 2025<br>dan 2026 .....                                                                                                         | 31 |
| Tabel 4.14. Volume dan nilai impor kelapa per kode HS di Indonesia, 2023 -<br>2025 .....                                                                                                               | 32 |
| Tabel 4.15. Nilai impor kelapa per kode HS di Indonesia, Januari -Mei 2025<br>dan 2026 .....                                                                                                           | 33 |
| Tabel 4.16. Negara tujuan ekspor kelapa Indonesia, 2021 dan 2025.....                                                                                                                                  | 35 |
| Tabel 4.17. Negara asal impor kelapa Indonesia, 2021 dan 2025. ....                                                                                                                                    | 36 |
| Tabel 4.18. Negara eksportir minyak kelapa mentah terbesar dunia,<br>2021 - 2025.....                                                                                                                  | 38 |
| Tabel 4.19. Negara eksportir minyak kelapa dan Fraksinya terbesar dunia,<br>2021-2025.....                                                                                                             | 39 |
| Tabel 4.20. Negara importir minyak kelapa mentah terbesar dunia,<br>2021-2025.....                                                                                                                     | 41 |
| Tabel 4.21. Negara importir minyak kelapa dan fraksinya terbesar dunia,<br>2021 - 2025 .....                                                                                                           | 42 |
| Tabel 5.1. <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR)<br>Kelapa Indonesia, 2021-2025.....                                                                            | 43 |
| Tabel 5.2. Indeks spesialisasi perdagangan (ISP) dan Revealed Symmetric<br>Comperative Advantage (RCSA) Kelapa , 2021-2025 .....                                                                       | 44 |
| Tabel 5.3. Indeks Keunggulan Komparatif (RCA) Kelapa Indonesia dalam<br>Perdagangan Dunia, 2021-2025. ....                                                                                             | 45 |
| Tabel 5.4. Penetrasi Perdagangan Minyak Kelapa Mentah (HS 151311) ke Pasar<br>Amerika Serikat, China dan Belanda, 2021-2025.....                                                                       | 50 |
| Tabel 5.5. Penetrasi Perdagangan Minyak Kelapa dan Fraksinya, dimurnikan<br>maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasi secara kimia (HS 151319) di<br>Amerika Serikat, Cina dan Belanda 2021 - 2025. .... | 54 |

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

|                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1. Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Komoditas Pertanian, 2021-2025.....                         | 12 |
| Gambar 3.2. Perkembangan Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian, 2021-2025.....      | 13 |
| Gambar 3.3. Kontribusi Sub Sektor Pertanian Berdasarkan Rata-rata Nilai Ekspor dan Impor, 2021-2025.....     | 15 |
| Gambar 4.1. Provinsi sentra produksi kelapa di Indonesia, 2021-2025. ....                                    | 17 |
| Gambar 4.2. Perkembangan produksi kelapa di provinsi sentra di Indonesia, 2021-2025. ....                    | 19 |
| Gambar 4.3. Perkembangan harga produsen kelapa di beberapa provinsi sentra di Indonesia, 2025 .....          | 20 |
| Gambar 4.4. Perkembangan harga konsumen bulanan kelapa di beberapa provinsi sentra di Indonesia, 2025.....   | 22 |
| Gambar 4.5. Perkembangan harga produsen, konsumen dan margin pemasaran kelapa di Indonesia, 2023-2025 .....  | 23 |
| Gambar 4.6. Perkembangan harga minyak kelapa di Pasar Internasional, 2023-Juni 2026.....                     | 24 |
| Gambar 4.7. Perkembangan ekspor, impor dan neraca perdagangan kelapa Indonesia, 2021-2025. ....              | 26 |
| Gambar 4.8. Nilai ekspor dan impor primer dan manufaktur kelapa di Indonesia, 2025. ....                     | 28 |
| Gambar 4.9. Persentase nilai ekspor kelapa Indonesia (primer dan manufaktur) berdasarkan kode HS, 2025. .... | 30 |
| Gambar 4.10. Persentase nilai impor kelapa Indonesia (primer dan manufaktur) berdasarkan kode HS, 2025. .... | 32 |
| Gambar 4.11. Negara tujuan utama ekspor kelapa Indonesia, 2025. ....                                         | 35 |
| Gambar 4.12. Negara asal impor kelapa Indonesia, 2025. ....                                                  | 37 |
| Gambar 4.13. Total Nilai Eksport Minyak Kelapa Mentah di Dunia,                                              |    |

|                                                                                                                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2021 dan 2025.....                                                                                                                                                            | 38 |
| Gambar 4.14. Total nilai Ekspor Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia, 2021 dan 2025.....                                                                                      | 40 |
| Gambar 4.15. Total Nilai Impor Minyak Kelapa Mentah di Dunia, 2021 dan 2025.....                                                                                              | 41 |
| Gambar 4.16. Share Terhadap Total Nilai Import Minyak Kelapa dan Fraksinya Terbesar Dunia, 2021 dan 2025. ....                                                                | 42 |
| Gambar 5.1. Jarak dan Konsentrasi Pasar Penetrasi Pasar Minyak Kelapa dan Fraksinya 5 Negara Utama di Dunia. ....                                                             | 46 |
| Gambar 5.2. Jarak dan Konsentrasi Pasar Pasar Minyak Kelapa Mentah 5 Negara Utama di Dunia. ....                                                                              | 48 |
| Gambar 5.3. Penetrasi Pasar Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia (HS 151319) ke Pasar Amerika Serikat oleh Indonesia, Filipina, Malaysia dan Sri Lanka, Tahun 2021-2025. .... | 51 |
| Gambar 5.4. Penetrasi Pasar Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia (HS 151319) ke Pasar Cina oleh Indonesia, Filipina, Malaysia dan Sri Lanka, Tahun 2021-2025.....             | 52 |
| Gambar 5.5. Penetrasi Pasar Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia (HS 151319) ke Pasar Belanda oleh Indonesia, Filipina, Malaysia dan Sri Lanka, Tahun 2021-2025.....          | 53 |

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

terdapat sepuluh provinsi sentra produksi kelapa yang memberikan kontribusi mencapai sebesar 65,75% terhadap total produksi kelapa Indonesia. Sentra produksi kelapa tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Provinsi Riau merupakan provinsi urutan utama sebagai penghasil kelapa di Indonesia dengan kontribusi mencapai 14,45% selama periode 2021-2025. Sulawesi Utara, Jawa Timur, Maluku Utara, Sulawesi Tengah dan Jawa Tengah merupakan provinsi sentra produksi kelapa Indonesia yang memberikan kontribusi yang cukup besar juga terhadap total produksi kelapa Indonesia masing-masing sebesar 9,58%, 7,66%, 7,38%, 7,08% dan 5,40%.

Negara tujuan ekspor kelapa Indonesia pada tahun 2025, negara Cina meningkat menjadi 18,52% dari total nilai ekspor kelapa Indonesia dengan nilai sebesar USD 463,25 juta, berikutnya adalah Belanda dengan total nilai ekspor sebesar USD 282,49 juta (11,29%), Malaysia sebesar USD 241,27 juta (9,65%), Sri Lanka sebesar USD 207,09 juta (8,32%) dan Thailand sebesar USD 162,94 juta (6,51). Singapura, Amerika Serikat, Federasi Rusia, Vietnam dan Irak merupakan negara tujuan ekspor kelapa Indonesia selanjutnya dengan share terhadap total ekspor kelapa Indonesia masing-masing di bawah 5%. Negara asal impor kelapa dan olahan Indonesia pada tahun 2025, dominan berasal dari 5 (lima) negara, kelima negara tersebut sharenya sudah mencapai 98,82% dari total nilai impor Indonesia. Filipina merupakan negara pertama asal impor kelapa Indonesia tahun 2025 yang mencapai nilai impor sebesar USD 50,11 juta atau sharenya sebesar 92,47%, sharenya terhadap total impor Indonesia urutan kedua negara Indonesia dengan nilai impor sebesar USD 1,50 juta atau sebesar 2,77%, urutan ketiga negara Thailand sebesar USD 913 ratus (1,69%), selanjutnya Selanjutnya Timor Leste dan India masing-masing hanya (1,51%) dan (0,38%).

Menurut data trademap diantaranya yang kode HS 6 digit yaitu 151311 dan 151319, untuk ekspor impor kelapa dan olahan yang dibahas sebelumnya, dalam analisis kinerja perdagangan kelapa tahun 2026 ini data ekspor impor dunia

berdasarkan Kode HS 151311 pada periode 2021-2025 terdapat lima negara eksportir kelapa terbesar. Pada tahun 2025 lima negara tersebut secara kumulatif memberikan kontribusi sebesar 95,18% terhadap total nilai ekspor minyak kelapa mentah di dunia. Filipina dan Indonesia merupakan negara eksportir minyak kelapa mentah terbanyak pertama dan kedua di dunia yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 64,31% dan 23,66%. Negara Filipina dan Indonesia memang mendominasi pangsa pasar minyak kelapa mentah dunia. Kontribusi negara eksportir lainnya relatif kecil yaitu dibawah 5,00% dari total ekspor kelapa dunia (Tabel 4.18). Jika disandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2025 nilai ekspor minyak kelapa mentah Filipina, Indonesia, Srilangka dan Belanda mengalami peningkatan. Nilai ekspor minyak kelapa mentah Filipina tahun 2025 dibandingkan tahun 2021 meningkat sangat signifikan dengan pertumbuhan sebesar 54,42%

Nilai Import Dependency Ratio (IDR) tahun 2021-2025 hanya berkisar antara 6,99% sampai dengan 16,29%, ini berarti ketergantungan Indonesia dengan impor relatif kecil. Sementara dilihat dari nilai SSR kelapa dan olahannya dari tahun 2021 hingga 2025 berkisar 310,96% sampai 672,11%, yang berarti bahwa kebutuhan kelapa dan olahannya dalam negeri dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri bahkan sebagian besar untuk diekspor/surplus. Berdasarkan hasil nilai ISP komoditas kelapa menunjukkan nilai positif baik dalam bentuk primer, manufaktur maupun total kelapa. Dalam bentuk primer nilai ISP berkisar antara 0,979-0,998, dalam bentuk manufaktur nilai ISP berkisar antara 0,821-0,947 dan Total kelapa nilai ISP berkisar antara 0,850-0,958. Berdasarkan hasil analisis RCA dan RSCA pada Tabel 5.3, terlihat bahwa komoditas kelapa Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang cukup besar di pasar dunia. Hal ini ditunjukkan nilai RCA yang jauh diatas 1 dan nilai RSCA berkisar antara 0,879 sampai 0,908 pada periode tahun 2021-2025.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber pendapatan bagi jutaan rumah tangga petani, penyedia lapangan kerja, bahan baku industri, maupun penghasil devisa melalui kegiatan ekspor. Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian luas areal tanaman kelapa Indonesia tahun 2025 mencapai 3,27 juta hektar (angka sementara) dan 98,8 persen merupakan tanaman kelapa perkebunan rakyat. Indonesia merupakan salah satu produsen kelapa terbesar di dunia dengan sentra produksi yang tersebar di berbagai wilayah, seperti Sulawesi Utara, Riau, Maluku Utara, Jawa Timur, dan beberapa provinsi lainnya. Komoditas ini memiliki keunggulan karena hampir seluruh bagian tanaman dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk bernilai ekonomi, mulai dari kelapa butir, kopra, minyak kelapa, virgin coconut oil (VCO), santan, air kelapa, tepung kelapa, arang tempurung, karbon aktif, cocopeat, cocofiber, hingga berbagai produk industri pangan, kosmetik, farmasi, dan bioenergi.

Perdagangan kelapa Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup dinamis. Permintaan dunia terhadap produk kelapa dan turunannya terus meningkat seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat global yang cenderung mengarah pada produk alami, sehat, dan ramah lingkungan. Selain itu, berkembangnya industri makanan dan minuman, kosmetik, oleokimia, serta energi terbarukan telah memperluas pasar produk berbasis kelapa. Kondisi tersebut membuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor sekaligus memperkuat posisi sebagai salah satu pemasok utama produk kelapa di pasar internasional. Namun demikian, peluang tersebut juga diikuti dengan meningkatnya persaingan dari negara

produsen lain, seperti Filipina, India, Vietnam, dan Sri Lanka, yang terus meningkatkan produktivitas, kualitas, serta diversifikasi produk ekspornya.

Pada tahun 2026, kinerja perdagangan kelapa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi domestik maupun global. Dari sisi eksternal, perdagangan menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga komoditas dunia, perubahan permintaan negara tujuan ekspor, ketidakpastian ekonomi global, kenaikan biaya logistik, nilai tukar, serta perubahan kebijakan perdagangan dan standar mutu di negara importir. Dari sisi domestik, perdagangan kelapa dipengaruhi oleh kondisi produksi, produktivitas tanaman yang relatif masih rendah, dominasi tanaman tua yang memerlukan peremajaan, keterbatasan pasokan bahan baku bagi industri pengolahan, serta masih terbatasnya pengembangan industri hilir yang mampu menghasilkan produk bernilai tambah tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan ekspor Indonesia masih didominasi oleh produk primer dan setengah jadi sehingga nilai tambah yang diperoleh belum optimal.

Perkembangan perdagangan kelapa pada tahun 2026 menunjukkan adanya dinamika yang menarik. Nilai ekspor kelapa mengalami peningkatan pada beberapa periode akibat kenaikan harga internasional dan tetap kuatnya permintaan pasar, meskipun volume ekspor pada beberapa jenis produk mengalami fluktuasi sebagai dampak keterbatasan pasokan bahan baku. Pada Mei 2026, nilai ekspor kelapa tercatat sebesar USD 244,89 juta atau meningkat 6,52 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Secara nasional, sektor nonmigas masih menjadi penopang utama surplus neraca perdagangan Indonesia sehingga peningkatan daya saing komoditas perkebunan, termasuk kelapa, menjadi semakin penting dalam mendukung kinerja ekspor nasional.

Fenomena kelapa pada bulan Maret tahun 2025 di Indonesia adalah kelangkaan dan kenaikan harga yang drastis, terutama di pasar domestik, akibat meningkatnya permintaan ekspor kelapa dan juga terhambatnya upaya hilirisasi di dalam negeri. Faktor lain meliputi penurunan produksi

akibat El Niño dan penuaan tanaman kelapa, serta tidak terkontrolnya ekspor kelapa butiran secara legal maupun illegal. Harga kelapa di Indonesia mengalami lonjakan signifikan dan kelangkaan, fenomena ini dipicu oleh peningkatan permintaan ekspor, khususnya minyak kelapa. Meski nilai ekspor minyak kelapa meningkat, kuantitas ekspornya justru mengalami penurunan, yang mencerminkan harga dunia yang semakin tinggi pada tahun 2025. Kelangkaan yang terjadi lebih disebabkan oleh meningkatnya permintaan luar negeri. Harga dunia yang naik membuat ekspor lebih menguntungkan dibandingkan menjual kelapa di pasar domestik. Harga jual Kelapa Parut berkisar Rp8.000 - Rp10.000. Namun sejak Maret 2025, harga jual dari kelapa parut mencapai Rp15.000 - Rp30.000 per butir. Kelangkaan kelapa di Indonesia terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan dan harga ekspor yang lebih menarik, sehingga pasokan untuk pasar domestik berkurang, diperparah oleh penurunan produksi akibat perubahan iklim dan metode budidaya yang masih konvensional, serta kurangnya data yang akurat dan regulasi ekspor yang jelas untuk melindungi industri dalam negeri dan masyarakat.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan analisis kinerja perdagangan komoditas kelapa adalah untuk mengetahui kondisi produksi, harga (domestik dan internasional) dan kinerja perdagangan komoditas kelapa serta posisi Indonesia di pasar internasional akan produk pertaniannya.



## **BAB II. METODOLOGI**

### **2.1. Sumber Data dan Informasi**

Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Kelapa tahun 2026 disusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari data sekunder yang bersumber dari instansi terkait baik di lingkup Kementerian Pertanian maupun di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perdagangan (Kemendag), *World Bank*, *Food and Agriculture Organization (FAO)*, *International Rubber Study Group (IRSG)* dan *Trademap*.

### **2.2. Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan analisis kinerja perdagangan komoditas kelapa adalah sebagai berikut :

#### **2.2.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis keragaan, diantaranya dengan menyajikan nilai rata-rata pertumbuhan per tahun, rata-rata dan persentase kontribusi (*share*) yang mencakup indikator kinerja perdagangan komoditas pertanian meliputi :

- Produksi dan Luas Panen
- Harga produsen, konsumen, dan internasional
- Volume dan nilai ekspor-impor, berdasarkan wujud segar/primer dan olahan/manufaktur, serta berdasarkan kode HS (*Harmony System*)
- Negara tujuan ekspor dan negara asal impor
- Negara eksportir dan importir dunia.

#### **2.2.2. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif dalam kinerja perdagangan komoditas kelapa antara lain: 1) Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP), 2) Indeks Keunggulan

Komparatif, 3) Import Dependency Ratio (IDR), 4) Self Sufficiency Ratio (SSR) dan 5) Penetrasi Pasar.

#### 2.2.2.1. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)

ISP digunakan untuk menganalisis posisi atau tahapan perkembangan suatu komoditas. ISP dapat menggambarkan apakah untuk suatu komoditas, posisi Indonesia cenderung menjadi negara eksportir atau importir komoditas pertanian tersebut. Secara umum ISP dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ISP = \frac{(X_{ia} - M_{ia})}{(X_{ia} + M_{ia})}$$

dimana :

$X_{ia}$  = volume atau nilai ekspor komoditas ke-i Indonesia

$M_{ia}$  = volume atau nilai impor komoditas ke-i Indonesia

Nilai ISP adalah

- 1 < ISP ≤ -0,5 : komoditas tersebut pada tahap pengenalan dalam perdagangan dunia atau memiliki daya saing rendah atau negara bersangkutan sebagai pengimpor suatu komoditas.
- 0,5 < ISP ≤ 0 : komoditas tersebut pada tahap substitusi impor dalam perdagangan dunia.
- 0 < ISP ≤ 0,7 : komoditas tersebut dalam tahap perluasan ekspor dalam perdagangan dunia atau memiliki daya saing yang kuat.
- 0,7 < ISP ≤ 1,0 : komoditas tersebut dalam tahap pematangan dalam perdagangan dunia atau memiliki daya saing yang sangat kuat.

#### 2.2.2.2. Indeks Keunggulan Komparatif (*Revealed Comparative Advantage* – RCA) dan RSCA (*Revealed Symetric Comparative Advantage*)

Konsep *comparative advantage* diawali oleh pemikiran David Ricardo yang melihat bahwa kedua negara akan mendapatkan keuntungan dari perdagangan apabila menspesialisasikan untuk memproduksi produk-produk yang memiliki *comparative advantage* dalam keadaan *autarky* (tanpa

perdagangan). Balassa (1965) menemukan suatu pengukuran terhadap keunggulan komparatif suatu negara secara empiris dengan melakukan penghitungan matematis terhadap data-data nilai ekspor suatu negara dibandingkan dengan nilai ekspor dunia. Penghitungan Balassa ini disebut *Revealed Comparative Advantage* (RCA) yang kemudian dikenal dengan Balassa RCA Index:

$$RCA = \frac{X_{ij} / X_j}{X_{iw} / X_w}$$

dimana:

$X_{ij}$  : Nilai ekspor komoditi i dari negara j (Indonesia)

$X_j$  : Total nilai ekspor non migas negara j (Indonesia)

$X_{iw}$  : Nilai ekspor komoditi i dari dunia

$X_w$  : Total nilai ekspor non migas dunia

Sebuah produk dinyatakan memiliki daya saing jika  $RCA > 1$ , dan tidak berdaya saing jika  $RCA < 1$ . Berdasarkan hal ini, dapat dipahami bahwa nilai RCA dimulai dari 0 sampai tidak terhingga.

Menyadari keterbatasan RCA tersebut, maka dikembangkan *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA), dengan rumus sebagai berikut:

$$RSCA = \frac{(RCA-1)}{(RCA+1)}$$

Konsep RSCA membuat perubahan dalam penilaian daya saing, dimana nilai RSCA dibatasi antara -1 sampai dengan 1. Sebuah produk disebut memiliki daya saing jika memiliki nilai di atas nol, dan dikatakan tidak memiliki daya saing jika nilai dibawah nol.

#### **2.2.2.3. Import Dependency Ratio (IDR)**

*Import Dependency Ratio* (IDR) merupakan formula yang menyediakan informasi ketergantungan suatu negara terhadap impor suatu komoditas.

Nilai IDR dihitung berdasarkan definisi yang dibangun oleh FAO (*Food and Agriculture Organization of the United Nations*).

Penghitungan nilai IDR tidak termasuk perubahan stok dikarenakan besarnya stok (baik dari impor maupun produksi domestik) tidak diketahui.

$$IDR = \frac{\text{Impor}}{\text{Produksi} + \text{Impor} - \text{Ekspor}} \times 100$$

#### **2.2.2.4. Self Sufficiency Ratio (SSR)**

Nilai SSR menunjukkan besarnya produksi dalam kaitannya dengan kebutuhan dalam negeri. SSR diformulasikan sbb:

$$SSR = \frac{\text{Produksi}}{\text{Produksi} + \text{Impor} - \text{Ekspor}} \times 100$$

#### **2.2.2.5. Market Penetration (Penetrasi Pasar)**

Market Penetration adalah mengukur perbandingan antara ekspor produk tertentu (X) dari suatu negara (Y) ke negara lainnya (Z) terhadap Ekspor produk tertentu (X) dari dunia ke-Z. Market Penetration bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penetrasi (perembesan) komoditi tertentu dari suatu negara di negara tujuan ekspor. Semakin besar nilai penetrasinya dibandingkan nilai penetrasi dari negara lain maka berarti komoditi dari negara tersebut mempunyai daya saing yang cukup kuat. Analisis penetrasi pasar ini terutama dilakukan untuk komoditas andalan ekspor.

Rumus:

$$MP = \frac{\text{Export produk X dari negara Y ke negara Z}}{\text{Ekspor produk X dari dunia ke Z}} \times 100\%$$

Atau

$$MP = \frac{\text{Impor produk X negara Z dari Y}}{\text{Impor produk X negara Z dari dunia}} \times 100\%$$

#### **2.2.2.6. Herfindahl Index**

Herfindahl Index (HI), juga dikenal sebagai Herfindahl-Hirschman Index (HHI), adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat

konsentrasi pasar dalam suatu industri atau sektor ekonomi. HI dihitung dengan menjumlahkan kuadrat dari pangsa pasar (market share) masing-masing perusahaan dalam suatu pasar. Nilai HI memberikan indikasi sejauh mana pasar didominasi oleh beberapa pemain besar atau tersebar merata di antara banyak perusahaan.

**Rumus Herfindahl Index:**

$$HI = \sum_{i=1}^N s_i^2$$

- $s_i$  = pangsa pasar perusahaan ke- $i$  (dalam bentuk desimal atau persen).
- $N$  = jumlah total perusahaan dalam pasar.

Interpretasi Nilai *Herfindahl Index*:

1. HI mendekati 0: Pasar sangat kompetitif, dengan banyak perusahaan kecil yang masing-masing memiliki pangsa pasar kecil.
2. HI rendah (di bawah 0,15 atau 1.500 jika dalam persen): Pasar dianggap tidak terkonsentrasi.
3. HI sedang (antara 0,15 dan 0,25 atau 1.500–2.500): Pasar memiliki tingkat konsentrasi sedang.
4. HI tinggi (di atas 0,25 atau 2.500): Pasar sangat terkonsentrasi, menunjukkan dominasi beberapa pemain besar.

### **2.2.3. Deskripsi dan Kode HS Kelapa (Primer dan Manufaktur)**

Analisis kinerja perdagangan Kelapa Indonesia dibedakan menurut wujud hasil yakni wujud primer dan manufaktur dengan kode HS masing-masing sebagai berikut :

1. Kelapa Primer :
  - a. Kelapa didalam kulit (ecdocarp), (08011200)
  - b. Kelapa muda (08011910)
  - c. Kelapa, lembaga lainnya kering, atau dikeringkan, dalam kulit dalam (endocarp), lembaga lainnya kelapa muda (08011990)

2. Kelapa Manufaktur :

- a. Kelapa diparut atau dikeringkan (08011100)
- b. Kopra (12030000)
- c. Minyak kelapa mentah (15131100)
- d. Minyak elapa virgin (15131110)
- e. Minyak kelapa mentah lainnya (15131190)
- f. Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan (15131910)
- g. Fraksi dari minyak kelapa lainnya (15131990)
- h. Air kelapa (20098920)
- i. Konsentrat air kelapa (20098930)
- j. Bungkil Kelapa atau kopra (23065000)
- k. Arang dari tempurung kelapa (44022010)
- l. Arang kelapa (44029001)
- m. Serat kelapa (coir) mentah, (53050021)
- n. Serat kelapa (coir) lainnya, (53050022)

Secara rinci deskripsi dan Kode HS Kelapa disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Kode HS dan Deskripsi Kelapa Primer dan Manufaktur

| Kode HS   | Deskripsi                                                                           | Wujud      |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| '08011200 | Kelap di dalam kulit (endocarp)                                                     | Primer     |
| '08011910 | Kelapa muda                                                                         | Primer     |
| '08011990 | Kelapa atau lembaga lainnya selain diparut, dikeringkn, dalam kulit dan kelapa muda | Primer     |
| '08011100 | Kelapa diparut dan dikeringkan                                                      | Manufaktur |
| '12030000 | Kopra                                                                               | Manufaktur |
| '15131100 | Minyak Kelapa Mentah                                                                | Manufaktur |
| '15131110 | Minyak kelapa virgin                                                                | Manufaktur |
| '15131190 | Minyak kelapa mentah lainnya                                                        | Manufaktur |
| '15131910 | Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan                                          | Manufaktur |
| '15131990 | Fraksi dari minyak kelapa lainnya                                                   | Manufaktur |
| '20098920 | Air kelapa                                                                          | Manufaktur |
| '20098930 | Konsentrat air kelapa                                                               | Manufaktur |
| '23065000 | Bungkil kelapa atau kopra                                                           | Manufaktur |
| '44022010 | Arang dari tempurung kelapa                                                         | Manufaktur |
| '44029010 | Arang kelapa                                                                        | Manufaktur |
| '53050021 | Serat kelapa (coir) mentah                                                          | Manufaktur |
| '53050022 | Serat kelapa (coir) lainnya                                                         | Manufaktur |

### BAB III. GAMBARAN UMUM KINERJA PERDAGANGAN SEKTOR PERTANIAN

#### 3.1. Perkembangan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian

Secara umum kinerja perdagangan komoditas pertanian dapat dilihat dari neraca perdagangan komoditas pertanian (ekspor dikurangi impor) yang meliputi sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 neraca perdagangan komoditas pertanian mengalami surplus baik dari sisi volume maupun nilai neraca perdagangan. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian Indonesia, 2021-2025

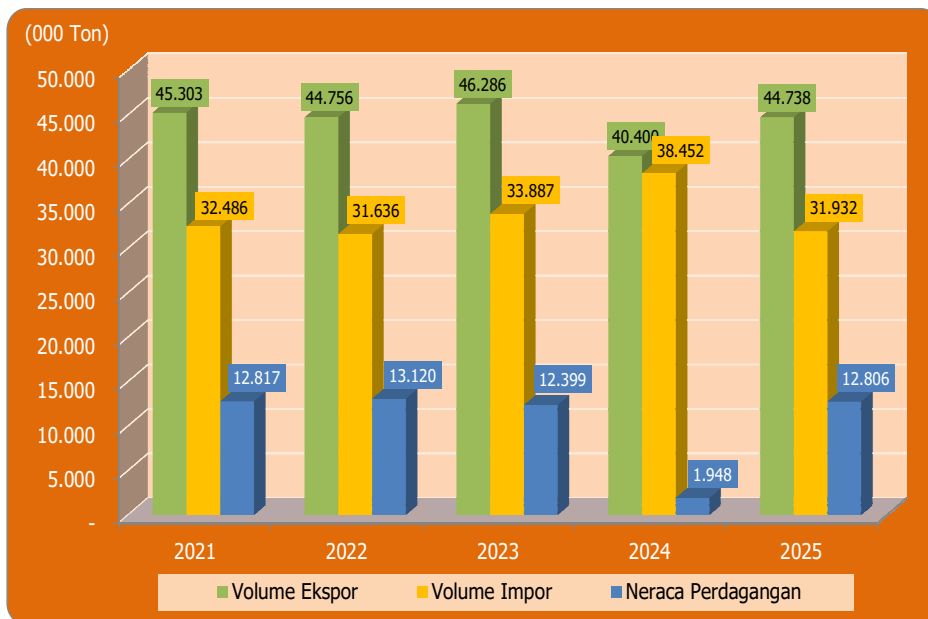
| 2021-2024 angka revisi |                           |            |            |            |            |            |                              |
|------------------------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------------------------|
| No.                    | Uraian                    | Tahun      |            |            |            |            | Pertumb.<br>2024-2025<br>(%) |
|                        |                           | 2021       | 2022       | 2023       | 2024       | 2025       |                              |
| <b>1</b>               | <b>Ekspor</b>             |            |            |            |            |            |                              |
|                        | - Volume (Ton)            | 45.302.719 | 44.756.123 | 46.285.720 | 40.399.865 | 44.738.178 | 10,74                        |
|                        | - Nilai (000 USD)         | 43.046.474 | 44.224.257 | 36.264.822 | 37.259.629 | 45.937.481 | 23,29                        |
| <b>2</b>               | <b>Impor</b>              |            |            |            |            |            |                              |
|                        | - Volume (Ton)            | 32.486.106 | 31.636.405 | 33.886.951 | 38.451.917 | 31.932.048 | -16,96                       |
|                        | - Nilai (000 USD)         | 22.456.787 | 25.819.996 | 25.355.456 | 27.235.057 | 23.648.463 | -13,17                       |
| <b>3</b>               | <b>Neraca Perdagangan</b> |            |            |            |            |            |                              |
|                        | - Volume (Ton)            | 12.816.613 | 13.119.718 | 12.398.769 | 1.947.948  | 12.806.130 | 557,42                       |
|                        | - Nilai (000 USD)         | 20.589.687 | 18.404.261 | 10.909.366 | 10.024.572 | 22.289.018 | 122,34                       |

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 (data tahun 2021)  
dan BTKI 2022 (data tahun 2022-2025)

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat bahwa surplus neraca perdagangan komoditas pertanian dari tahun 2021-2025 cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2021 nilai neraca perdagangan sebesar USD 20,59 milyar, tetapi tahun 2022 neraca perdagangan mengalami penurunan sampai tahun 2024. Tahun 2025 neraca perdagangan kembali naik signifikan 122,34% menjadi

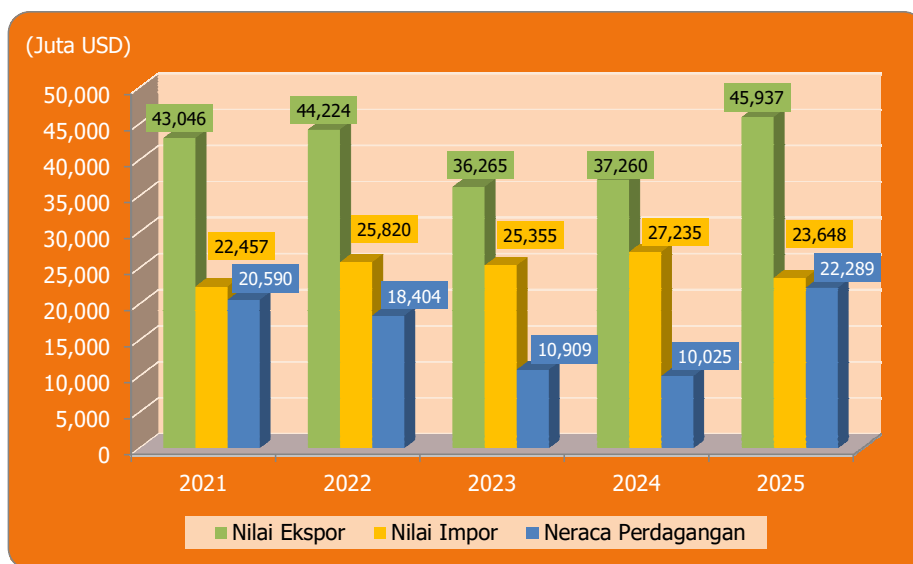
USD 22,29 milyar. Demikian juga neraca volume tahun 2025 mengalami peningkatan dari 1,95 juta ton naik menjadi sebesar 12,8 juta ton, surplus volume neraca perdagangan terlihat mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga sebesar 557,42%. Peningkatan pertumbuhan ini terutama disebabkan karena peningkatan pertumbuhan volume ekspor, peningkatan pertumbuhan volume sebesar 10,74% dilihat dari sisi nilai neraca perdagangan menunjukkan peningkatan sebesar 122,34% ini disebabkan peningkatan nilai ekspornya 23,29%. Sebaliknya dari sisi volume dan nilai impor mengalami penurunan yang signifikan masing-masing sebesar 16,96% dan 13,17%. Secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini, yang secara umum menunjukkan volume ekspor selalu lebih tinggi dibandingkan volume impornya atau mengalami surplus dalam neraca perdagangan pertanian.



Gambar 3.1. Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Komoditas Pertanian, 2021-2025

Dari sisi nilai neraca perdagangan komoditas pertanian dapat dilihat pada Gambar 3.2. Surplus nilai neraca perdagangan terbesar dicapai pada

tahun 2025 yaitu sebesar USD 22,29 milyar, dengan nilai ekspor sebesar USD 45,94 milyar dan nilai impor sebesar USD 23,65 milyar.



Gambar 3.2. Perkembangan Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian, 2021-2025

Volume ekspor komoditas pertanian pada periode Januari - Mei 2026 mengalami peningkatan jika dibandingkan periode yang sama tahun 2025 sebesar 4,71%, sebaliknya jika dilihat dari nilai ekspor sedikit mengalami penurunan sebesar 1,48%. Untuk volume dan nilai impor komoditas pertanian mengalami peningkatan masing-masing sebesar 17,68% dan 3,58%. Surplus neraca perdagangan sektor pertanian pada periode Januari - Mei 2026 menunjukkan kinerja dengan penurunan nilai perdagangan sebesar USD 7,94 milyar atau menurun sebesar 7,68% menjadi sebesar USD 7,33 milyar, Demikian juga surplus volume neraca perdagangan mengalami penurunan sebesar 36,66%.

Tabel 3.2. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian Indonesia, Januari-Mei 2025 dan 2026

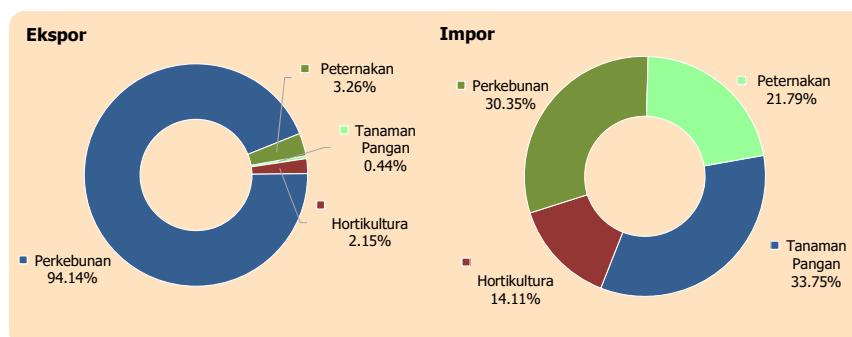
| No       | Uraian            | Januari - Mei |            | Pertumbuhan (%) |
|----------|-------------------|---------------|------------|-----------------|
|          |                   | 2025          | 2026       |                 |
| <b>1</b> | <b>Ekspor</b>     |               |            |                 |
|          | - Volume (Ton)    | 16.321.732    | 17.090.838 | 4,71            |
|          | - Nilai (000 USD) | 17.671.604    | 17.409.630 | -1,48           |
| <b>2</b> | <b>Impor</b>      |               |            |                 |
|          | - Volume (Ton)    | 12.427.554    | 14.624.195 | 17,68           |
|          | - Nilai (000 USD) | 9.728.320     | 10.076.642 | 3,58            |
| <b>3</b> | <b>Neraca</b>     |               |            |                 |
|          | - Volume (Ton)    | 3.894.178     | 2.466.643  | -36,66          |
|          | - Nilai (000 USD) | 7.943.285     | 7.332.988  | -7,68           |

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

### 3.2. Perkembangan Neraca Perdagangan Sub Sektor Perkebunan

Sub sektor perkebunan secara nasional dalam neraca perdagangan sektor pertanian selalu mengalami surplus. Apabila dilihat dari sisi nilai ekspor, sub sektor perkebunan merupakan sub sektor yang kontribusinya sangat besar terhadap total nilai ekspor pertanian. Periode 2025 mencapai 94,14% nilai ekspor komoditas pertanian berasal dari komoditas perkebunan. Sementara jika dilihat kontribusi nilai impornya hanya sebesar 30,35% dari total nilai impor komoditas pertanian. Nilai impor terbesar adalah sub sektor tanaman pangan sebesar 33,75% sharenya terhadap total pertanian. Secara rinci nilai ekspor dan impor per sub sektor pertanian tahun 2025 disajikan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Kontribusi Sub Sektor Pertanian Berdasarkan Rata-rata Nilai Ekspor dan Impor, 2021-2025

Berdasarkan Tabel 3.3. terlihat neraca perdagangan sub sektor perkebunan tahun 2021-2025 selalu mengalami surplus dari tahun ke tahun baik dari sisi volume maupun nilai. Surplus volume neraca perdagangan sub sektor perkebunan tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 17,87%, demikian juga nilai neraca perdagangan mengalami peningkatan sebesar 32,92%, dimana tahun 2024 nilai neraca perdagangan surplus sebesar USD 27,14 milyar dan tahun 2025 surplus menjadi USD 36,07 milyar. Peningkatan laju pertumbuhan nilai neraca perdagangan terutama karena pertumbuhan nilai ekspor meningkat sebesar 24,48%, sebaliknya pertumbuhan volume dan nilai impor mengalami penurunan masing-masing sebesar 22,21% dan 5,63%.

Tabel 3.3. Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan, 2021-2025

| No. | Uraian            | Tahun      |            |            |            |            | Pertumbuhan<br>2024-2025 (%) |
|-----|-------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------------------------|
|     |                   | 2021       | 2022       | 2023       | 2024       | 2025       |                              |
| 1   | Ekspor            |            |            |            |            |            |                              |
|     | -Volume (Ton)     | 43.747.281 | 43.365.480 | 44.774.949 | 38.973.232 | 43.260.312 | 11,00                        |
|     | - Nilai (000 USD) | 40.706.710 | 41.817.337 | 33.788.636 | 34.743.622 | 43.247.738 | 24,48                        |
| 2   | Impor             |            |            |            |            |            |                              |
|     | -Volume (Ton)     | 6.927.312  | 7.455.408  | 6.453.441  | 6.682.008  | 5.198.041  | -22,21                       |
|     | - Nilai (000 USD) | 5.999.569  | 7.174.090  | 6.594.328  | 7.605.257  | 7.176.724  | -5,63                        |
| 3   | Neraca            |            |            |            |            |            |                              |
|     | -Volume (Ton)     | 36.819.969 | 35.910.072 | 38.321.507 | 32.291.225 | 38.062.271 | 17,87                        |
|     | - Nilai (000 USD) | 34.707.141 | 34.643.247 | 27.194.307 | 27.138.365 | 36.071.014 | 32,92                        |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 (data tahun 2021) dan BTKI 2022 (data tahun 2022-2025)

Periode Januari s.d Mei 2026 nilai ekspor komoditas perkebunan jika dibandingkan periode yang sama tahun 2025, nilai ekspor dan impor mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,94% dan 16,06%, sebaliknya dari sisi volume mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,28% dan 8,63%. Surplus volume neraca perdagangan mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan sebesar 3,58% yaitu dari sebesar 13,63 juta ton menjadi 14,12 juta ton, demikian juga nilai neraca perdagangan meningkat sebesar 1,65% dari sebesar USD 13,24 milyar menjadi USD 13,46 milyar. Volume dan nilai ekspor impor sub sektor perkebunan kumulatif Januari – Mei 2025 dan 2026 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Perkebunan, Januari - Mei 2025 dan 2026

| No       | Uraian            | Januari - Mei |            | Pertumbuhan (%) |
|----------|-------------------|---------------|------------|-----------------|
|          |                   | 2025          | 2026       |                 |
| <b>1</b> | <b>Ekspor</b>     |               |            |                 |
|          | - Volume (Ton)    | 15.802.055    | 16.477.992 | 4,28            |
|          | - Nilai (000 USD) | 16.600.122    | 16.278.693 | -1,94           |
| <b>2</b> | <b>Impor</b>      |               |            |                 |
|          | - Volume (Ton)    | 2.171.010     | 2.358.464  | 8,63            |
|          | - Nilai (000 USD) | 3.359.789     | 2.820.110  | -16,06          |
| <b>3</b> | <b>Neraca</b>     |               |            |                 |
|          | - Volume (Ton)    | 13.631.045    | 14.119.528 | 3,58            |
|          | - Nilai (000 USD) | 13.240.333    | 13.458.583 | 1,65            |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

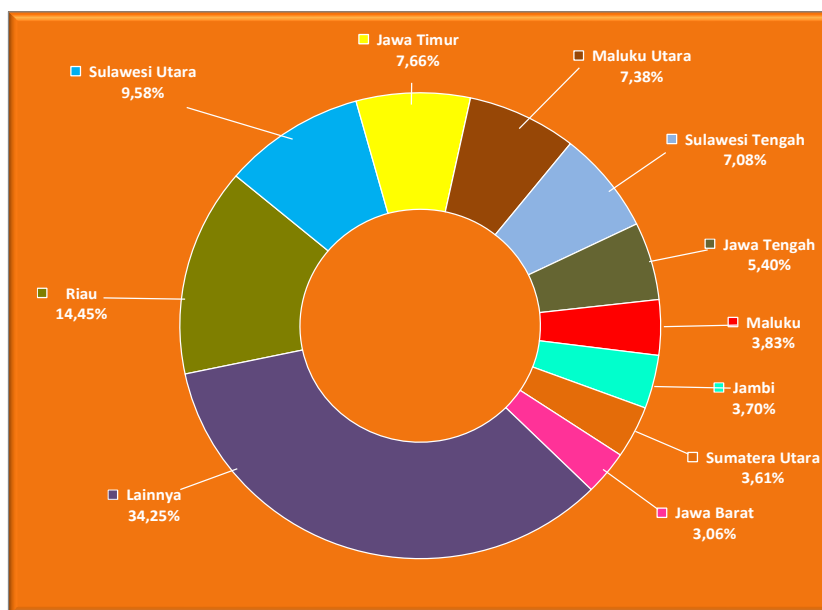
Keterangan: - Data menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

## BAB IV. KERAGAAN PRODUKSI, HARGA DAN KINERJA PERDAGANGAN KELAPA

### 4.1. Produksi Kelapa

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perkebunan, luas areal Kelapa Indonesia tahun 2025 angka sementara mencapai 3,31 juta hektar, yang terdiri dari areal perkebunan rakyat (PR) sebesar 98,8% atau 3,27 juta hektar, perkebunan besar swasta (PBS) sebesar 1,17% dan perkebunan besar negara (PBN) hanya sebesar 0,03%. Sementara itu, produksi Kelapa Indonesia tahun 2025 adalah sebesar 2,85 juta ton dalam bentuk kopra. Produksi kelapa tersebut sebagian besar ditujukan untuk kebutuhan dalam negeri dan untuk di ekspor.

Jika dilihat rata-rata produksi Kelapa per provinsi selama lima tahun terakhir terdapat sepuluh provinsi sentra produksi kelapa yang memberikan kontribusi mencapai sebesar 65,75% terhadap total produksi kelapa Indonesia (Gambar 4.1).



Gambar 4.1. Provinsi Sentra Produksi Kelapa Indonesia, (rata-rata 2021 – 2025)

Sentra produksi kelapa tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Provinsi Riau merupakan provinsi urutan utama sebagai penghasil kelapa di Indonesia dengan kontribusi mencapai 14,45% selama periode 2021-2025. Sulawesi Utara, Jawa Timur, Maluku Utara, Sulawesi Tengah dan Jawa Tengah merupakan provinsi sentra produksi kelapa Indonesia yang memberikan kontribusi yang cukup besar juga terhadap total produksi kelapa Indonesia masing-masing sebesar 9,58%, 7,66%, 7,38%, 7,08% dan 5,40%. Selanjutnya, provinsi Maluku, Jambi, Sumatera Utara dan Jawa Barat masing-masing berkontribusi dibawah 5%. Perkembangan produksi kelapa di provinsi sentra di Indonesia tahun 2021-2025 secara rinci disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sentra Produksi Kelapa di Indonesia Tahun 2021-2025

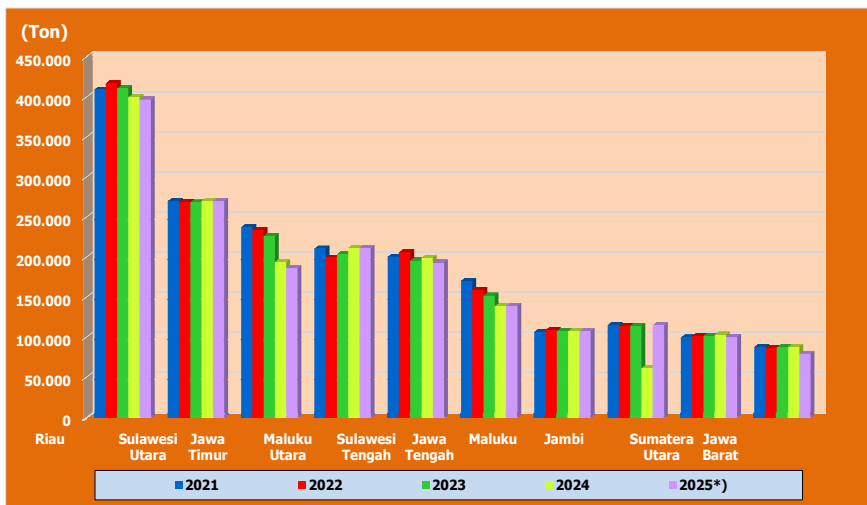
| No. | Provinsi        | Produksi (Ton)   |                  |                  |                  |                  | Rata-rata        | Share (%)     | Share Kumulatif (%) |
|-----|-----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|---------------|---------------------|
|     |                 | 2021             | 2022             | 2023             | 2024             | 2025*)           |                  |               |                     |
| 1   | Riau            | 409.696          | 417.460          | 411.229          | 399.954          | 397.194          | 407.106          | 14,45         | 14,45               |
| 2   | Sulawesi Utara  | 270.474          | 269.612          | 268.833          | 270.302          | 270.037          | 269.852          | 9,58          | 24,03               |
| 3   | Jawa Timur      | 237.677          | 233.937          | 226.591          | 194.142          | 186.285          | 215.726          | 7,66          | 31,69               |
| 4   | Maluku Utara    | 211.065          | 199.961          | 204.041          | 212.094          | 212.094          | 207.851          | 7,38          | 39,07               |
| 5   | Sulawesi Tengah | 201.000          | 206.211          | 196.206          | 199.639          | 193.724          | 199.356          | 7,08          | 46,14               |
| 6   | Jawa Tengah     | 170.887          | 159.273          | 152.439          | 139.013          | 139.431          | 152.209          | 5,40          | 51,55               |
| 7   | Maluku          | 107.003          | 109.411          | 108.157          | 107.727          | 107.685          | 107.997          | 3,83          | 55,38               |
| 8   | Jambi           | 115.550          | 114.258          | 114.457          | 61.647           | 115.345          | 104.251          | 3,70          | 59,08               |
| 9   | Sumatera Utara  | 100.036          | 101.965          | 102.245          | 103.636          | 100.698          | 101.716          | 3,61          | 62,69               |
| 10  | Jawa Barat      | 88.059           | 87.035           | 87.548           | 88.137           | 79.806           | 86.117           | 3,06          | 65,75               |
|     | Lainnya         | 966.056          | 967.931          | 964.456          | 962.233          | 963.962          | 964.928          | 34,25         | 100,00              |
|     | <b>Jumlah</b>   | <b>2.877.504</b> | <b>2.867.054</b> | <b>2.836.201</b> | <b>2.738.525</b> | <b>2.766.260</b> | <b>2.817.109</b> | <b>100,00</b> |                     |

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Keterangan : - \*) Angka Sementara

- Wujud produksi : Kopra

Pada Gambar 4.2 dibawah menyajikan perkembangan produksi kelapa di provinsi sentra tahun 2021-2025. Apabila dilihat dari laju pertumbuhan masing-masing provinsi pada periode lima tahun terakhir produksi kelapa di provinsi Riau sebagai provinsi sentra utama di Indonesia menunjukkan tendensi sedikit peningkatan begitu juga dengan provinsi sentra lainnya hampir semua mengalami peningkatan kecuali provinsi Maluku Utara, Jambi, Sumatera Utara dan Jawa Barat mengalami penurunan.



Gambar 4.2. Perkembangan Produksi Kelapa di Provinsi Sentra, 2021-2025

## 4.2. Keragaan Harga Kelapa

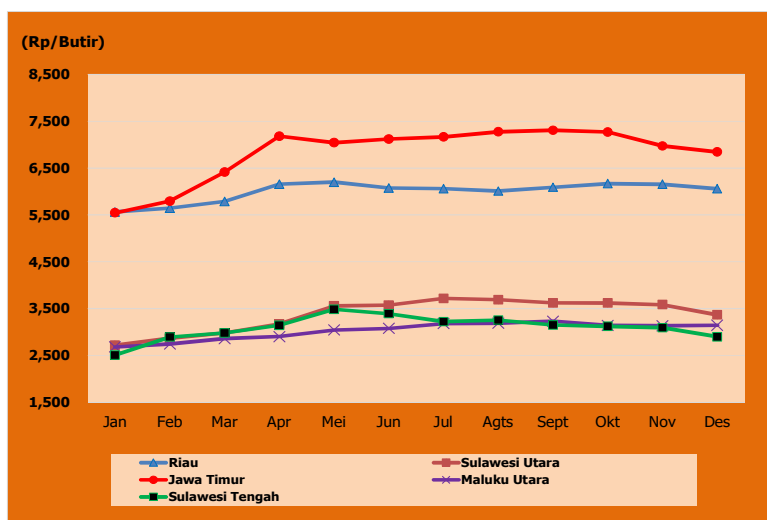
Untuk melihat kinerja perdagangan kelapa dalam negeri diantaranya dengan melihat perkembangan rata-rata harga kelapa di tingkat petani (harga produsen) dan harga ditingkat konsumen. Harga produsen nasional dalam wujud kelapa butir periode bulanan tahun 2023-2025 secara umum menunjukkan pola berfluktuasi, namun sedikit meningkat dengan rata-rata harga berkisar Rp3.248,- per butir sampai dengan Rp4.667,- per butir. Pada tahun 2023 harga bulanan berkisar Rp3.150,- sampai dengan Rp3.310,- per butir, tahun 2024 harga berkisar Rp3.170,- sampai dengan Rp3.431,- dan tahun 2025 harga berkisar Rp3.916,- sampai dengan Rp4.920,- per butir (Tabel 4.2).

Tabel 4.2. Perkembangan Rata-Rata Harga Produsen Bulanan Kelapa di Indonesia, 2023-2025

| Tahun | Harga Produsen (Rp/Butir) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Rata-rata |
|-------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
|       | Jan                       | Peb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sept  | Okt   | Nop   | Des   |           |
| 2023  | 3.166                     | 3.166 | 3.150 | 3.225 | 3.291 | 3.269 | 3.281 | 3.280 | 3.273 | 3.263 | 3.297 | 3.310 | 3.248     |
| 2024  | 3.319                     | 3.313 | 3.342 | 3.431 | 3.396 | 3.328 | 3.287 | 3.236 | 3.203 | 3.185 | 3.170 | 3.182 | 3.283     |
| 2025  | 3.916                     | 4.081 | 4.488 | 4.795 | 4.879 | 4.911 | 4.920 | 4.917 | 4.871 | 4.834 | 4.758 | 4.641 | 4.667     |

Sumber : Statistik Harga Produsen Pertanian, BPS

Apabila dihubungkan provinsi sentra produksi kelapa pada uraian di atas dengan rata-rata harga produsen kelapa butir di lima provinsi sentra pada tahun 2025, menunjukkan harga di Provinsi Jawa Timur yang merupakan sentra pada urutan ketiga memiliki rata-rata harga produsen tertinggi yang berkisar Rp5.544,- s.d Rp7.307,- per butir. Sedangkan di Sulawesi Tengah yang merupakan provinsi sentra urutan kelima memiliki rata-rata harga terendah yakni berkisar Rp2.508,- s.d Rp3.484,- per butir. Secara keseluruhan pada tahun 2025 harga produsen kelapa setiap bulan berfluktuasi tetapi relatif stabil (Gambar 4.3 dan Tabel 4.3).



Gambar 4.3 Perkembangan Harga Produsen Kelapa di Beberapa Provinsi Sentra di Indonesia, 2025

Tabel 4.3. Perkembangan Rata-rata Harga Kelapa di Tingkat Produsen di Provinsi Sentra, 2025

| No | Provinsi        | 2025 (Rp/Butir) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Rata-rata |
|----|-----------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
|    |                 | Jan             | Feb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Agts  | Sept  | Okt   | Nov   | Des   |           |
| 1  | Riau            | 5.564           | 5.643 | 5.790 | 6.155 | 6.199 | 6.074 | 6.060 | 6.009 | 6.091 | 6.169 | 6.153 | 6.060 | 5.997     |
| 2  | Sulawesi Utara  | 2.720           | 2.866 | 2.982 | 3.169 | 3.559 | 3.575 | 3.718 | 3.691 | 3.624 | 3.619 | 3.584 | 3.367 | 3.373     |
| 3  | Jawa Timur      | 5.544           | 5.796 | 6.413 | 7.181 | 7.044 | 7.120 | 7.165 | 7.274 | 7.307 | 7.269 | 6.974 | 6.845 | 6.828     |
| 4  | Maluku Utara    | 2.682           | 2.744 | 2.862 | 2.904 | 3.045 | 3.077 | 3.180 | 3.190 | 3.233 | 3.141 | 3.134 | 3.145 | 3.028     |
| 5  | Sulawesi Tengah | 2.508           | 2.893 | 2.981 | 3.145 | 3.484 | 3.392 | 3.222 | 3.256 | 3.152 | 3.122 | 3.093 | 2.902 | 3.096     |
| 6  | Jawa Tengah     | 4.393           | 4.554 | 5.421 | 6.121 | 6.105 | 6.224 | 6.207 | 6.151 | 5.912 | 5.903 | 5.736 | 5.364 | 5.674     |
| 7  | Jambi           | 4.106           | 4.348 | 5.043 | 5.592 | 5.626 | 5.533 | 5.480 | 5.516 | 538   | 5.447 | 5.255 | 5.240 | 4.810     |
| 8  | Maluku          | 2.773           | 2.799 | 2.999 | 2.961 | 3.194 | 3.152 | 3.225 | 3.397 | 3.394 | 3.445 | 3.385 | 3.304 | 3.169     |
| 9  | Sumatera Utara  | 4.397           | 4.609 | 4.778 | 5.068 | 5.075 | 5.011 | 4.982 | 4.882 | 4.851 | 5.026 | 5.040 | 5.091 | 4.901     |
| 10 | Jawa Barat      | 4.106           | 4.348 | 5.043 | 5.592 | 5.626 | 5.533 | 5.480 | 5.516 | 538   | 5.447 | 5.255 | 5.240 | 4.810     |

Sumber : Statistik Harga Produsen Pertanian Subsektor, BPS

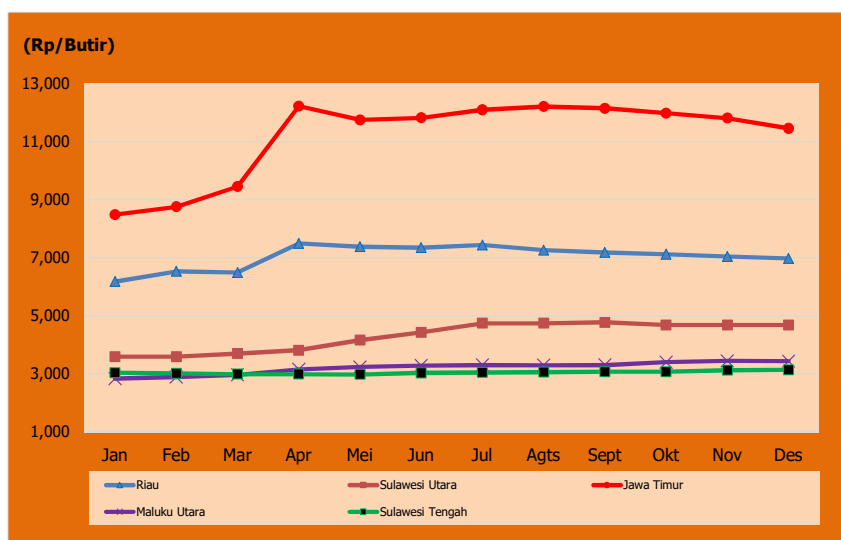
Harga di tingkat konsumen dalam analisis ini bersumber dari Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan dari Badan Pusat Statistik dalam wujud kelapa butir. Harga konsumen kelapa butir bulanan selama tahun 2023-2025 cenderung berfluktuasi dari bulan ke bulan dengan harga berkisar antara Rp5.225,- sampai dengan Rp8.655,- per butir. Dilihat dari pertumbuhan harga konsumen kelapa bulanan per tahun selama periode tersebut setiap tahun mengalami sedikit peningkatan, harga tahun 2025 cenderung lebih tinggi dibanding tahun 2023 dan 2024 (Tabel 4.4).

Tabel 4.4. Perkembangan Harga Konsumen Bulanan Kelapa di Indonesia, 2023 - 2025

| Tahun | Harga Konsumen (Rp/Butir) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Rata-rata harga | Rata-rata Pertumb. (%) |
|-------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|------------------------|
|       | Jan                       | Peb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sept  | Okt   | Nop   | Des   |                 |                        |
| 2023  | 5.225                     | 5.239 | 5.265 | 5.328 | 5.368 | 5.363 | 5.350 | 5.328 | 5.315 | 5.305 | 5.300 | 5.307 | 5.308           | -0,01                  |
| 2024  | 5.847                     | 5.861 | 5.925 | 6.099 | 6.029 | 6.037 | 6.031 | 6.063 | 6.094 | 6.111 | 6.222 | 6.417 | 6.061           | 0,14                   |
| 2025  | 6.686                     | 6.926 | 7.603 | 8.438 | 8.556 | 8.655 | 8.594 | 8.505 | 8.387 | 8.221 | 8.135 | 8.069 | 8.065           | 1,81                   |

Sumber : Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan, BPS

Jika dilihat provinsi sentra produksi kelapa dengan rata-rata harga konsumen kelapa butir tahun 2025, menunjukkan harga di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki rata-rata harga konsumen terendah yang berkisar Rp2.980 s.d Rp12.227 per butir. Sedangkan di Jawa Timur yang merupakan provinsi sentra urutan ketiga memiliki rata-rata harga tertinggi yakni berkisar Rp8.488 s.d Rp12.216 per butir. Apabila dilihat dari tren harga konsumen bulanan pada sepuluh provinsi sentra produksi tahun 2025, rata-rata harga bulanan hampir semua provinsi dengan harga stabil tetapi cenderung mengalami peningkatan (Gambar 4.4 dan Tabel 4.5).



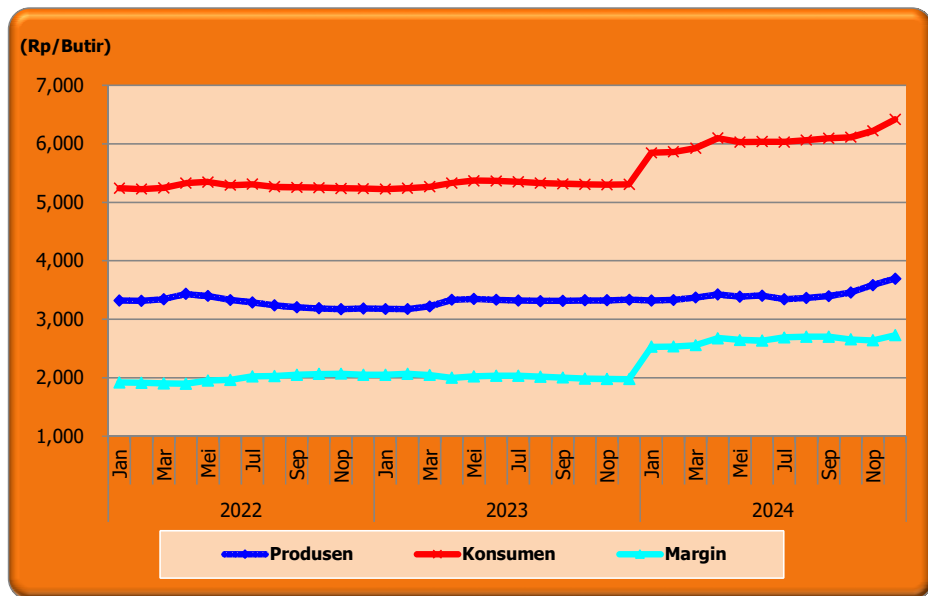
Gambar 4.4. Perkembangan Harga Konsumen Kelapa di Beberapa Provinsi Sentra di Indonesia, 2025

Tabel 4.5. Perkembangan Rata-rata Harga Kelapa di Tingkat Konsumen di Provinsi Sentra, 2025

| No. | Provinsi        | 2025 (Rp/Butir) |       |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        | Rata-rata |
|-----|-----------------|-----------------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
|     |                 | Jan             | Feb   | Mar   | Apr    | Mei    | Jun    | Jul    | Agts   | Sept   | Okt    | Nov    | Des    |           |
| 1   | Riau            | 6.182           | 6.532 | 6.494 | 7.496  | 7.383  | 7.350  | 7.439  | 7.267  | 7.182  | 7.123  | 7.045  | 6.980  | 7.039     |
| 2   | Sulawesi Utara  | 3.593           | 3.593 | 3.703 | 3.818  | 4.163  | 4.427  | 4.745  | 4.745  | 4.776  | 4.681  | 4.681  | 4.681  | 4.301     |
| 3   | Jawa Timur      | 8.488           | 8.759 | 9.455 | 12.227 | 11.750 | 11.825 | 12.100 | 12.216 | 12.153 | 11.981 | 11.814 | 11.459 | 11.186    |
| 4   | Maluku Utara    | 2.834           | 2.894 | 2.966 | 3.155  | 3.238  | 3.287  | 3.306  | 3.300  | 3.306  | 3.403  | 3.450  | 3.438  | 3.215     |
| 5   | Sulawesi Tengah | 3.042           | 3.015 | 2.990 | 2.990  | 2.980  | 3.035  | 3.048  | 3.060  | 3.073  | 3.073  | 3.124  | 3.142  | 3.048     |
| 6   | Jawa Tengah     | 7.699           | 7.934 | 9.267 | 10.889 | 10.563 | 10.755 | 10.687 | 1.041  | 9.967  | 9.881  | 9.779  | 9.725  | 9.796     |
| 7   | Jambi           | 6.543           | 7.028 | 8.206 | 9.394  | 10.209 | 9.424  | 9.346  | 8.906  | 8.375  | 8.167  | 7.950  | 8.085  | 8.469     |
| 8   | Maluku          | 3.986           | 3.937 | 3.986 | 4.016  | 4.209  | 4.758  | 4.890  | 5.000  | 5.124  | 5.164  | 5.144  | 5.123  | 4.611     |
| 9   | Sumatera Utara  | 6.551           | 6.634 | 7.208 | 7.629  | 7.774  | 7.718  | 7.538  | 7.669  | 7.595  | 7.476  | 7.448  | 7.899  | 7.428     |
| 10  | Jawa Barat      | 7.375           | 7.535 | 8.393 | 9.609  | 9.756  | 10.152 | 10.328 | 10.368 | 1.009  | 9.713  | 9.443  | 943    | 9.349     |

Sumber : Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan, BPS

Selisih antara data harga produsen dan harga konsumen kelapa, merupakan margin pemasaran. Secara umum, periode bulanan tahun 2023 - 2025 margin pemasaran antara harga produsen dan harga konsumen kelapa berkisar antara Rp1.997,- s.d Rp3.744,- per butir. Jika dilihat pada Tabel 4.6, margin harga tertinggi bulanan terjadi pada bulan Juni 2025 yaitu sebesar Rp3.744,- per butir.



Gambar 4.5. Perkembangan Harga Produsen, Konsumen dan Margin Pemasaran Kelapa di Indonesia, 2023-2025

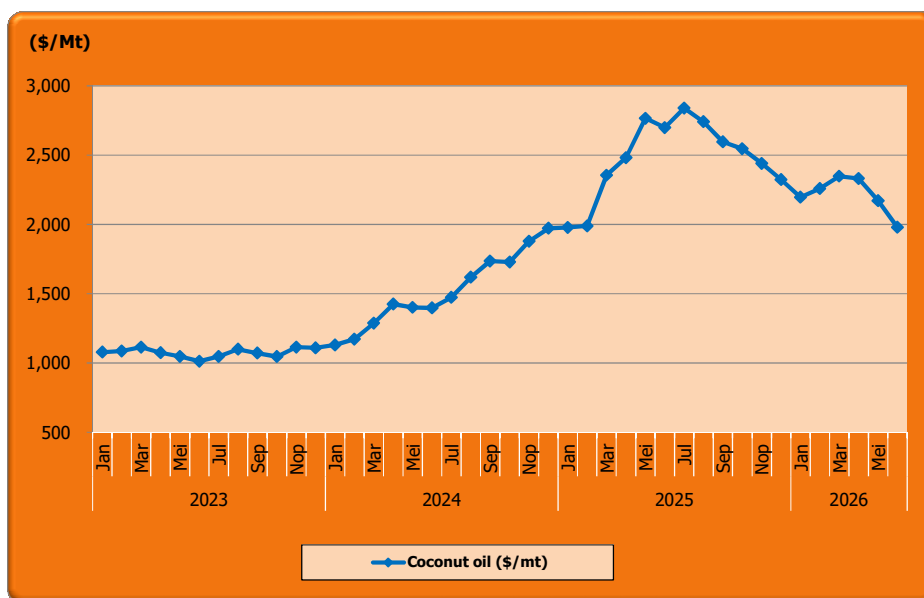
Tabel 4.6. Margin Harga Produsen terhadap Harga Konsumen Kelapa di Indonesia, 2023-2025

| Tahun                       | Bulan |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Rata-rata    |
|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------|
|                             | Jan   | Peb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sep   | Okt   | Nop   | Des   | Pertumb. (%) |
| Harga Produsen (Rp/Butir)   |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |              |
| 2023                        | 3.166 | 3.166 | 3.150 | 3.225 | 3.291 | 3.269 | 3.281 | 3.280 | 3.273 | 3.263 | 3.297 | 3.310 | 0,41         |
| 2024                        | 3.319 | 3.313 | 3.342 | 3.431 | 3.396 | 3.328 | 3.287 | 3.236 | 3.203 | 3.185 | 3.170 | 3.182 | -0,37        |
| 2025                        | 3.916 | 4.081 | 4.488 | 4.795 | 4.879 | 4.911 | 4.920 | 4.917 | 4.871 | 4.834 | 4.758 | 4.641 | 1,62         |
| Harga Konsumen (Rp/Butir)   |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |              |
| 2023                        | 5.225 | 5.239 | 5.265 | 5.328 | 5.368 | 5.363 | 5.350 | 5.328 | 5.315 | 5.305 | 5.300 | 5.307 | 0,14         |
| 2024                        | 5.847 | 5.861 | 5.925 | 6.099 | 6.029 | 6.037 | 6.031 | 6.063 | 6.094 | 6.111 | 6.222 | 6.417 | 0,86         |
| 2025                        | 6.686 | 6.926 | 7.603 | 8.438 | 8.556 | 8.655 | 8.594 | 8.505 | 8.387 | 8.221 | 8.135 | 8.069 | 1,81         |
| Margin Pemasaran (Rp/Butir) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |              |
| 2023                        | 2.059 | 2.073 | 2.115 | 2.103 | 2.077 | 2.094 | 2.069 | 2.048 | 2.042 | 2.042 | 2.003 | 1.997 | -0,27        |
| 2024                        | 2.528 | 2.548 | 2.583 | 2.668 | 2.633 | 2.709 | 2.744 | 2.827 | 2.891 | 2.926 | 3.052 | 3.235 | 2,28         |
| 2025                        | 2.770 | 2.845 | 3.115 | 3.644 | 3.677 | 3.744 | 3.674 | 3.588 | 3.516 | 3.387 | 3.377 | 3.428 | 2,11         |

Sumber : Statistik Harga Produsen dan Konsumen, BPS

Di tingkat Internasional, data harga kelapa dikompilasi oleh World Bank, sebelumnya ada dalam bentuk kopra asal Philipina/Indonesia dipantau di pelabuhan N.W Eropa dan minyak kelapa asal Philipina/Indonesia yang dipantau di pelabuhan N.W Eropa dan pelabuhan Rotterdam, mulai Januari 2023 hanya minyak mentah CIF Rotterdam.

Selama periode tahun 2023-Juni 2026 harga kopra tidak tersedia sementara harga minyak kelapa bulanan berkisar antara \$/mt 1.013 sampai \$/mt 2.841, dengan rata-rata pertumbuhan bulanan pada tahun 2025 sebesar meningkat sebesar 6,67%. Periode bulan Januari-Juni 2026 mengalami penurunan sebesar 1,93% (Gambar 4.6 dan Tabel 4.7).



Gambar 4.6. Perkembangan Harga Minyak Kelapa di Pasar Internasional, Januari 2023-Juni 2026

Tabel 4.7. Perkembangan Harga Minyak Kelapa di Pasar Internasional, Januari 2023-Juni 2026

| Tahun | Bulan (\$/Mt) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Rata-rata<br>Pertumb.<br>(%) |
|-------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------------------------|
|       | Jan           | Peb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sep   | Okt   | Nop   | Des   |                              |
| 2023  | 1,079         | 1,087 | 1,115 | 1,074 | 1,048 | 1,013 | 1,047 | 1,099 | 1,072 | 1,046 | 1,115 | 1,109 | 0.31                         |
| 2024  | 1,131         | 1,172 | 1,288 | 1,425 | 1,402 | 1,398 | 1,474 | 1,619 | 1,736 | 1,728 | 1,879 | 1,973 | 5.28                         |
| 2025  | 1,978         | 1,990 | 2,356 | 2,483 | 2,767 | 2,699 | 2,841 | 2,742 | 2,597 | 2,547 | 2,440 | 2,323 | 6.67                         |
| 2026  | 2,197         | 2,259 | 2,349 | 2,332 | 2,172 | 1,979 |       |       |       |       |       |       | -1.93                        |

Sumber : <http://worldbank.org>

Keterangan : -) Data belum tersedia

### 4.3. Kinerja Perdagangan Kelapa

Kinerja perdagangan kelapa Indonesia di tingkat global dapat didekati diantaranya dengan melihat neraca perdagangan kelapa, yaitu ekspor dikurangi impor. Perkembangan neraca perdagangan kelapa tahun 2021-2025 terus mengalami surplus yang berarti volume dan nilai ekspor lebih besar dibandingkan volume dan nilai impornya.

Ekspor kelapa tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mengalami peningkatan baik dari volume dan nilai masing-masing sebesar 6,38% dan 52,32%. Sebaliknya dengan volume dan nilai impor kelapa Indonesia mengalami penurunan signifikan di tahun 2025 masing-masing sebesar 69,20% dan 59,23% bila dibanding tahun 2024. Baik volume dan nilai ekspor kelapa masih lebih besar dari volume dan nilai impor menyebabkan kinerja perdagangan kelapa Indonesia selalu mengalami surplus. Surplus neraca perdagangan tahun 2025 jika dibandingkan tahun sebelumnya dari sisi volume mengalami peningkatan sebesar 9,75%, sementara dari nilai mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga sebesar 62,14% (Tabel 4.8).

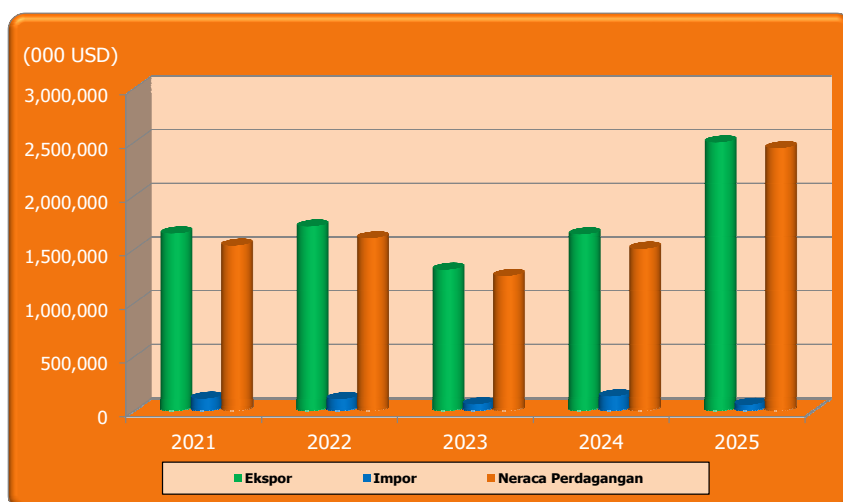
Tabel 4.8. Perkembangan Ekspor Impor Kelapa Indonesia, 2021 – 2025

| No.      | Uraian                    | Tahun     |           |           |           |           | Pertumb. 2024<br>- 2025 (%) |
|----------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------|
|          |                           | 2021      | 2022      | 2023      | 2024      | 2025      |                             |
| <b>1</b> | <b>Ekspor</b>             |           |           |           |           |           |                             |
|          | - Volume (Ton)            | 2.028.338 | 2.032.212 | 2.174.712 | 2.314.561 | 2.462.196 | 6,38                        |
|          | - Nilai (000 USD)         | 1.650.422 | 1.715.645 | 1.314.430 | 1.642.025 | 2.501.067 | 52,32                       |
| <b>2</b> | <b>Impor</b>              |           |           |           |           |           |                             |
|          | - Volume (Ton)            | 76.206    | 62.771    | 57.837    | 98.759    | 30.415    | -69,20                      |
|          | - Nilai (000 USD)         | 112.152   | 108.013   | 58.537    | 132.930   | 54.196    | -59,23                      |
| <b>3</b> | <b>Neraca Perdagangan</b> |           |           |           |           |           |                             |
|          | - Volume (Ton)            | 1.952.132 | 1.969.441 | 2.116.875 | 2.215.802 | 2.431.781 | 9,75                        |
|          | - Nilai (000 USD)         | 1.538.270 | 1.607.632 | 1.255.893 | 1.509.096 | 2.446.871 | 62,14                       |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: - Data tahun 2021-Maret 2022 menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017

- Data April - Desember 2025 sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022



Gambar 4.7. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Kelapa Indonesia, 2021-2025

Kinerja ekspor kelapa secara total pada bulan Januari-Mei Tahun 2026 dibandingkan periode yang sama tahun 2025 menunjukkan cenderung menurun. Penurunan volume ekspor Januari-Mei tahun 2026 sebesar 881,55 juta ton menurun sebesar 15,65%, sementara nilai ekspor sebesar USD 1.04 miliar naik 3,35%. Demikian juga volume dan nilai impor kelapa mengalami penurunan masing-masing sebesar 31,13% dan 37,06%. Impor kelapa secara total di bulan Januari-Mei tahun 2026 sebesar 870,44 ribu ton atau setara USD 1.02 miliar (Tabel 4.9).

Tabel 4.9. Perkembangan Ekspor Impor Kelapa Indonesia, Januari-Mei 2025 dan 2026

| No. | Uraian                    | Januari-Mei |           | Pertumb. 2025 - 2026 (%) |
|-----|---------------------------|-------------|-----------|--------------------------|
|     |                           | 2025        | 2026      |                          |
| 1   | <b>Ekspor</b>             |             |           |                          |
|     | - Volume (Ton)            | 1.045.051   | 881.548   | -15,65                   |
|     | - Nilai (000 USD)         | 1.008.908   | 1.042.670 | 3,35                     |
| 2   | <b>Impor</b>              |             |           |                          |
|     | - Volume (Ton)            | 16.134      | 11.112    | -31,13                   |
|     | - Nilai (000 USD)         | 28.410      | 17.881    | -37,06                   |
| 3   | <b>Neraca Perdagangan</b> |             |           |                          |
|     | - Volume (Ton)            | 1.028.917   | 870.436   | -15,40                   |
|     | - Nilai (000 USD)         | 980.498     | 1.024.789 | 4,52                     |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: - Data Januari - Mei 2025 dan 2026 sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

Apabila dilihat lebih rinci ekspor impor kelapa berdasarkan wujud primer dan manufaktur, terlihat bahwa volume dan nilai ekspor kelapa dalam wujud primer pada tahun 2025 sebesar 1.29 Juta ton mengalami peningkatan sebesar 22,27% dan nilai ekspor sebesar USD 518,61 ribu meningkat signifikan sebesar 75,69%, sementara volume ekspor dalam bentuk manufaktur sebesar 1,17 juta ton mengalami penurunan sebesar 6,96% sedangkan dari sisi nilai ekspor manufaktur sebesar USD 1,98 miliar atau meningkat sebesar 47,19% jika dibandingkan tahun 2024. Namun jika dilihat pada tahun yang sama baik dari sisi impor wujud primer dan manufaktur mengalami penurunan yang sangat signifikan, penurunan dari sisi volume dan nilai impor kelapa primer sebesar 8,31% dan 26,36%. Volume dan nilai impor wujud manufaktur menurun masing-masing sebesar 69,72% dan 59,46% jika dibandingkan tahun 2024 (Gambar 4.8).

Tabel 4.10. Ekspor Impor Kelapa Indonesia Wujud Primer dan Manufaktur, 2021-2025

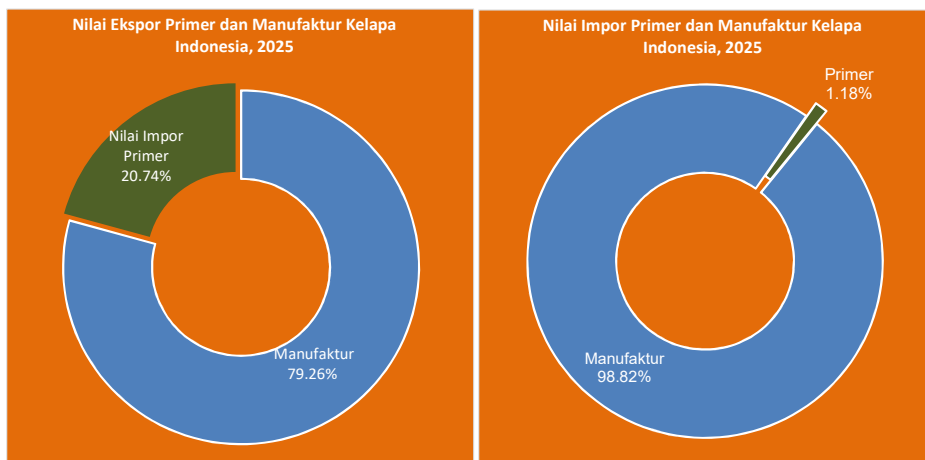
| No.      | Uraian                   |           |           |           |           |           | Pertumb.<br>2024-2025<br>(%) |
|----------|--------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------------------------|
|          |                          | 2021      | 2022      | 2023      | 2024      | 2025      |                              |
| <b>1</b> | <b>Ekspor Primer</b>     |           |           |           |           |           |                              |
|          | Volume (Ton)             | 816.536   | 661.501   | 757.726   | 1.056.303 | 1.291.515 | 22,27                        |
|          | Nilai (000 USD)          | 211.413   | 161.586   | 151.438   | 295.179   | 518.611   | 75,69                        |
| <b>2</b> | <b>Ekspor Manufaktur</b> |           |           |           |           |           |                              |
|          | Volume (Ton)             | 1.211.802 | 1.370.711 | 1.416.986 | 1.258.258 | 1.170.681 | -6,96                        |
|          | Nilai (000 USD)          | 1.439.008 | 1.554.059 | 1.162.992 | 1.346.846 | 1.982.456 | 47,19                        |
| <b>3</b> | <b>Impor Primer</b>      |           |           |           |           |           |                              |
|          | Volume (Ton)             | 955       | 1.126     | 829       | 831       | 762       | -8,31                        |
|          | Nilai (000 USD)          | 1.219     | 1.677     | 1.121     | 869       | 640       | -26,36                       |
| <b>4</b> | <b>Impor Manufaktur</b>  |           |           |           |           |           |                              |
|          | Volume (Ton)             | 75.251    | 61.645    | 57.008    | 97.928    | 29.653    | -69,72                       |
|          | Nilai (000 USD)          | 110.933   | 106.337   | 57.416    | 132.061   | 53.556    | -59,45                       |

Sumber : BPS

Keterangan: - Data tahun 2021-Maret 2022 menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017  
 - Data April - Desember 2025 sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

Pada Gambar 4.8. jika dibandingkan antara nilai ekspor primer dan manufaktur maka terlihat nilai ekspor primer kelapa Indonesia pada tahun

2025 hanya sebesar 20,74%, sedangkan nilai ekspor manufaktur mencapai sebesar 79,26%. Begitu juga dilihat dari segi impor, nilai impor primer kelapa hanya sebesar 1,18%, sedangkan nilai impor manufaktur mencapai sebesar 98,82%.



Gambar 4.8. Nilai Ekspor dan Impor Primer dan Manufaktur Kelapa di Indonesia, Tahun 2025

Keragaan ekspor impor kelapa periode Januari-Mei tahun 2026 menurut wujud primer dan manufaktur menunjukkan kinerja yang kurang baik, dimana volume dan nilai ekspor kelapa dalam wujud primer mengalami penurunan masing-masing sebesar 49,65% dan 68,64%, Sebaliknya volume dan nilai kelapa wujud manufaktur mengalami peningkatan masing-masing sebesar 23,74% dan 26,71%. Sedangkan volume dan nilai impor wujud primer dan manufaktur mengalami penurunan. Penurunan untuk volume dan nilai wujud primer masing-masing sebesar 61,02% dan 48,58%. Demikian juga volume dan nilai impor wujud manufaktur mengalami penurunan cukup signifikan masing-masing sebesar 30,38% dan 36,94% (Tabel 4.11).

Tabel 4.11. Ekspor Impor Kelapa Wujud Primer dan Manufaktur  
Indonesia, Januari-Mei 2025 dan 2026

| No.      | Uraian                   | Januari - Mei |         | Pertumb. 2025 -<br>2026 (%) |
|----------|--------------------------|---------------|---------|-----------------------------|
|          |                          | 2025          | 2026    |                             |
| <b>1</b> | <b>Ekspor Primer</b>     |               |         |                             |
|          | Volume (Ton)             | 560.821       | 282.357 | -49,65                      |
|          | Nilai (USD 000)          | 247.222       | 77.541  | -68,64                      |
| <b>2</b> | <b>Ekspor Manufaktur</b> |               |         |                             |
|          | Volume (Ton)             | 484.230       | 599.191 | 23,74                       |
|          | Nilai (USD 000)          | 761.686       | 965.129 | 26,71                       |
| <b>3</b> | <b>Impor Primer</b>      |               |         |                             |
|          | Volume (Ton)             | 394           | 154     | -61,02                      |
|          | Nilai (USD 000)          | 308           | 158     | -48,58                      |
| <b>4</b> | <b>Impor Manufaktur</b>  |               |         |                             |
|          | Volume (Ton)             | 15.741        | 10.958  | -30,38                      |
|          | Nilai (USD 000)          | 28.102        | 17.722  | -36,94                      |

Sumber : BPS

Keterangan: - Data Januari - Mei 2025 dan 2026 sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

Jika dikaji lebih rinci berdasarkan kode HS (*Harmony System*) ekspor impor pada tahun 2017 mengalami perubahan kode HS dari sepuluh digit menjadi delapan digit. Data tahun 2021 kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 dan data tahun 2022-2025 kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022.

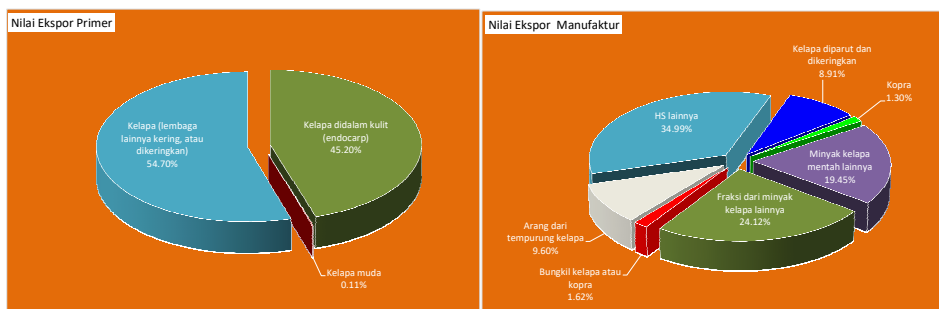
Nilai ekspor primer kelapa tahun 2025 yang paling besar nilainya dihasilkan dalam wujud kelapa, lembaga lainnya kering, atau dikeringkan, dalam kulit dalam (endocarp), lembaga lainnya kelapa muda (HS 08011990), sharenya sebesar 54,70 terhadap total nilai ekspor primer kelapa atau senilai USD 283,66 juta, sementara nilai ekspor manufaktur yang paling dominan dihasilkan dalam wujud fraksi dari minyak kelapa lainnya (HS 15131990) dengan share sebesar 32,37% dari total nilai ekspor manufaktur atau senilai USD 641,79 juta dan minyak kelapa mentah lainnya (HS 15131190) dengan share sebesar 30,58% atau senilai USD 606,28 juta. Kode HS lainnya dalam proporsi yang lebih kecil dibandingkan kedua Kode HS tersebut (Tabel 4.12 dan Gambar 4.9).

Tabel 4.12. Volume dan Nilai Ekspor Kelapa per Kode HS di Indonesia, 2023-2025

| Kode HS   | Deskripsi                                                                                                   | 2023         |                 | 2024         |                 | 2025         |                 | % Thd Nilai Total Primer dan Manufaktur, 2025 |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|-----------------------------------------------|
|           |                                                                                                             | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) |                                               |
|           | Primer                                                                                                      | 757.726      | 151.438         | 1.056.303    | 295.179         | 1.291.515    | 518.611         | 20,74                                         |
| '08011200 | Kelapa (didalam kulit (endocarp)                                                                            | 380.883      | 75.330          | 431.916      | 113.585         | 621.145      | 234.401         | 45,20                                         |
| '08011910 | Kelapa muda                                                                                                 | 242          | 72              | 926          | 337             | 1.148        | 545             | 0,11                                          |
| '08011990 | Kelapa, lembaga lainnya kering, atau dikeringkan, Dalam kulit dalam (endocarp), lembaga lainnya kelapa muda | 376.600      | 76.036          | 623.461      | 181.257         | 669.222      | 283.665         | 54,70                                         |
|           | Manufaktur                                                                                                  | 1.416.986    | 1.162.992       | 1.258.258    | 1.346.846       | 1.170.681    | 1.982.456       | 79,26                                         |
| '08011100 | Kelapa diparut dan dikeringkan                                                                              | 113.671      | 125.963         | 119.231      | 176.624         | 122.792      | 316.267         | 15,95                                         |
| '12030000 | Kopra                                                                                                       | 45.669       | 33.533          | 29.740       | 25.746          | 31.058       | 52.394          | 2,64                                          |
| '15131100 | Minyak Kelapa Mentah                                                                                        | -            | -               | -            | -               | -            | -               | -                                             |
| '15131110 | Minyak kelapa virgin                                                                                        | 17.364       | 17.835          | 21.299       | 26.868          | 10.547       | 23.061          | 1,16                                          |
| '15131190 | Minyak kelapa mentah lainnya                                                                                | 350.684      | 328.451         | 311.905      | 385.663         | 271.323      | 606.283         | 30,58                                         |
| '15131910 | Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan                                                                  | 3.614        | 4.411           | 1.819        | 2.693           | 2.288        | 5.786           | 0,29                                          |
| '15131990 | Fraksi dari minyak kelapa lainnya                                                                           | 368.220      | 392.268         | 342.355      | 478.264         | 271.377      | 641.793         | 32,37                                         |
| '20098920 | Air kelapa                                                                                                  | 4.490        | 2.416           | 7.039        | 4.444           | 6.886        | 5.562           | 0,28                                          |
| '20098930 | Konsentrat air kelapa                                                                                       | 5.774        | 16.069          | 7.988        | 20.789          | 7.238        | 27.608          | 1,39                                          |
| '23065000 | Bungkil kelapa atau kopra                                                                                   | 290.147      | 62.381          | 193.081      | 32.163          | 191.951      | 29.249          | 1,48                                          |
| '44022010 | Arang dari tempurung kelapa                                                                                 | 191.171      | 175.341         | 203.011      | 190.344         | 222.503      | 268.026         | 13,52                                         |
| '44029010 | Arang kelapa                                                                                                | -            | -               | -            | -               | -            | -               | -                                             |
| '53050021 | Serat kelapa (coir) mentah                                                                                  | 1.285        | 170             | 1.100        | 167             | 1.221        | 198             | 0,01                                          |
| '53050022 | Serat kelapa (coir) lainnya                                                                                 | 24.898       | 4.154           | 19.691       | 3.082           | 31.496       | 6.228           | 0,31                                          |
|           | Total (Primer + Manufaktur)                                                                                 | 2.174.712    | 1.314.430       | 2.314.561    | 1.642.025       | 2.462.196    | 2.501.067       | 100,00                                        |

Sumber : BPS

Keterangan: - Data menggunakan kode HS sesuai dengan Klasifikasi BTKI 2022



Gambar 4.9. Persentase Nilai Ekspor Kelapa Indonesia (Primer dan Manufaktur) Berdasarkan Kode HS, 2025

Kinerja ekspor kelapa wujud primer yaitu wujud kelapa, lembaga lainnya kering, atau dikeringkan, dalam kulit dalam (endocarp), kelapa muda (HS 08011910), pada Januari-Mei 2026 turun dibandingkan periode bulan yang sama tahun 2025 sebesar 95,85% begitu juga HS yg lain mengalami penurunan. Demikian juga nilai ekspor manufaktur yang paling dominan dihasilkan dalam wujud minyak kelapa mentah lainnya (HS 15131190) dengan share sebesar 48,30% dari total nilai ekspor manufaktur

atau senilai USD 335,21 juta dan fraksi dari minyak kelapa lainnya (HS 15131990) dengan share sebesar 13,68% atau senilai USD 334,02 juta. Kode HS lainnya dalam proporsi yang lebih kecil dibandingkan kedua Kode HS tersebut di Januari-Mei 2026 (Tabel 4.13).

Tabel 4.13. Nilai Ekspor Kelapa per Kode HS di Indonesia, Januari-Mei 2025 dan 2026

| Kode HS    | Deskripsi                                                                                                   | Januari-Mei (USD 000) |           | Pertumbuhan (%) |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------|-----------------|
|            |                                                                                                             | 2025                  | 2026      |                 |
| Primer     |                                                                                                             | 247.222               | 77.541    | -68,64          |
| '08011200  | Kelapa (didalam kulit (endocarp)                                                                            | 93.881                | 35.570    | -62,11          |
| 08011910   | Kelapa muda                                                                                                 | 402                   | 17        | -95,85          |
| '08011990  | Kelapa, lembaga lainnya kering, atau dikeringkan, Dalam kulit dalam (endocarp), lembaga lainnya kelapa muda | 152.939               | 41.954    | -72,57          |
| Manufaktur |                                                                                                             | 761.686               | 965.129   | 26,71           |
| '08011100  | Kelapa diparut dan dikeringkan                                                                              | 103.387               | 92.299    | -10,72          |
| 12030000   | Kopra                                                                                                       | 8.981                 | 28.726    | 219,84          |
| '15131100  | Minyak Kelapa Mentah                                                                                        | -                     | -         | -               |
| 15131110   | Minyak kelapa virgin                                                                                        | 10.192                | 17.484    | 71,54           |
| '15131190  | Minyak kelapa mentah lainnya                                                                                | 226.040               | 335.207   | 48,30           |
| '15131910  | Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan                                                                  | 1.762                 | 2.639     | 49,78           |
| '15131990  | Fraksi dari minyak kelapa lainnya                                                                           | 302.611               | 344.022   | 13,68           |
| '20098920  | Air kelapa                                                                                                  | 2.701                 | 2.928     | 8,40            |
| '20098930  | Konsentrat air kelapa                                                                                       | 6.073                 | 5.333     | -12,17          |
| '23065000  | Bungkil kelapa atau kopra                                                                                   | 10.806                | 16.888    | 56,28           |
| '44022010  | Arang dari tempurung kelapa                                                                                 | 87.179                | 116.735   | 33,90           |
| '44029010  | Arang kelapa                                                                                                | -                     | -         | 0,00            |
| '53050021  | Serat kelapa (coir) mentah                                                                                  | 67                    | 59        | -11,06          |
| '53050022  | Serat kelapa (coir) lainnya                                                                                 | 1.888                 | 2.810     | 48,87           |
|            | Total (Primer + Manufaktur)                                                                                 | 1.008.908             | 1.042.670 | 3,35            |

Sumber : BPS

Keterangan: - Data menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

Tahun 2023-2025, Indonesia masih melakukan impor kelapa dan olahannya walaupun dalam jumlah yang relatif jauh lebih kecil dibandingkan angka eksportnya. Tahun 2025 apabila dibandingkan nilai impor dengan tahun 2024 mengalami sedikit penurunan yakni sebesar 59,23%. Tahun

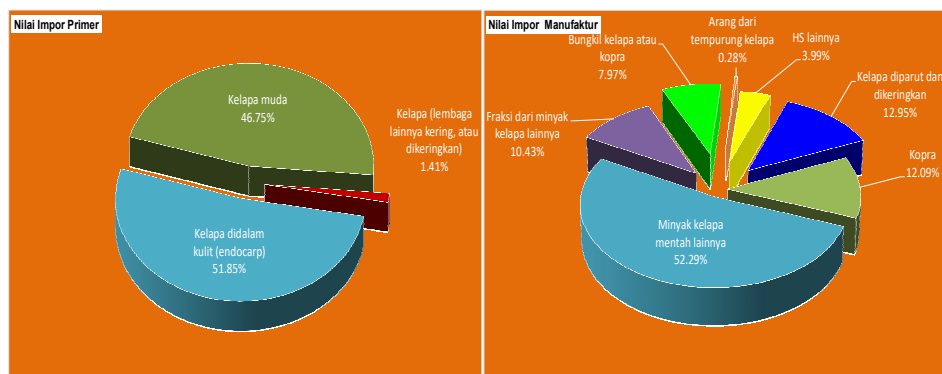
2023 impor dilakukan dalam wujud primer didominasi oleh HS 08011910 (kelapa muda) dan wujud manufaktur sebagian besar dari HS 15131190 (minyak kelapa mentah lainnya).

Tabel 4.14. Volume dan Nilai Impor Kelapa Per Kode HS di Indonesia, 2023-2025

| Kode HS                     | Deskripsi                                                                                                   | 2023         |                 | 2024         |                 | 2025         |                 | % Thd Nilai Total Primer dan Manufaktur, 2025 |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|-----------------------------------------------|
|                             |                                                                                                             | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) |                                               |
| Primer                      |                                                                                                             | 829          | 1.121           | 831          | 869             | 640          | 762             | 2,51                                          |
| 08011200                    | Kelapa (didalam kulit (endocarp)                                                                            | 10           | 24              | 15           | 23              | 157          | 395             | 51,85                                         |
| 08011910                    | Kelapa muda                                                                                                 | 813          | 1.083           | 522          | 749             | 433          | 356             | 46,75                                         |
| 08011990                    | Kelapa, lembaga lainnya kering, atau dikeringkan, Dalam kulit dalam (endocarp), lembaga lainnya kelapa muda | 6            | 15              | 294          | 96              | 50           | 11              | 1,41                                          |
| Manufaktur                  |                                                                                                             | 57.008       | 57.416          | 97.928       | 132.061         | 53.556       | 29.653          | 97,49                                         |
| 08011100                    | Kelapa (Diparut atau dikeringkan)                                                                           | 3.647        | 5.555           | 2.836        | 3.986           | 7.333        | 3.839           | 12,95                                         |
| 12030000                    | Kopra                                                                                                       | 1.308        | 383             | 2.212        | 539             | 873          | 3.586           | 12,09                                         |
| 15131100                    | Minyak Kelapa Mentah                                                                                        | -            | -               | -            | -               | -            | -               | -                                             |
| 15131110                    | Minyak kelapa virgin                                                                                        | 569          | 710             | 162          | 416             | 2.201        | 526             | 1,77                                          |
| 15131190                    | Minyak kelapa mentah lainnya                                                                                | 46.369       | 46.179          | 85.467       | 117.658         | 35.378       | 15.504          | 52,29                                         |
| 15131910                    | Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan                                                                  | 3.047        | 3.060           | 5.110        | 7.602           | 6.157        | 3.093           | 10,43                                         |
| 15131990                    | Fraksi dari minyak kelapa lainnya                                                                           | 121          | 205             | 211          | 350             | 332          | 102             | 0,34                                          |
| 20098920                    | Air kelapa                                                                                                  | 32           | 91              | 141          | 225             | 113          | 77              | 0,26                                          |
| 20098930                    | Konsentrat air kelapa                                                                                       | 385          | 945             | 271          | 850             | 421          | 101             | 0,34                                          |
| 23065000                    | Bungkil kelapa atau kopra                                                                                   | 1.203        | 110             | 964          | 75              | 403          | 2.363           | 7,97                                          |
| 44022010                    | Arang dari tempurung kelapa                                                                                 | 78           | 75              | 150          | 128             | 78           | 84              | 0,28                                          |
| 44029010                    | Arang kelapa                                                                                                | -            | -               | -            | -               | -            | -               | -                                             |
| 53050021                    | Serat kelapa (coir) mentah                                                                                  | 225          | 98              | 225          | 114             | 82           | 114             | 0,39                                          |
| 53050022                    | Serat kelapa (coir) lainnya                                                                                 | 23           | 4               | 179          | 118             | 186          | 265             | 0,89                                          |
| Total (Primer + Manufaktur) |                                                                                                             | 57.837       | 58.537          | 98.759       | 132.930         | 54.196       | 30.415          | 100,00                                        |

Sumber : BPS

Keterangan: - Data menggunakan kode HS sesuai dengan Klasifikasi BTKI 2022



Gambar 4.10. Persentase Nilai Impor Kelapa Indonesia (Primer dan Manufaktur) Berdasarkan Kode HS, 2025

Jika diklasifikasikan wujud primer dan manufaktur maka proporsi nilai impor mencapai 98,82% berupa wujud manufaktur sementara wujud primer hanya 1,18%. Lebih jauh jika dirinci berdasarkan wujud dan kode

HS, pada tahun 2025 untuk proporsi wujud primer sebesar 51,85% nilai impor dari HS 08011200 Kelapa (didalam kulit (endocarp) atau senilai USD 395 ribu, sedangkan proporsi wujud manufaktur sebesar 52,29% didominasi oleh nilai impor dari kode HS 15131190 (minyak kelapa mentah lainnya). Wujud lainnya dalam proporsi yang lebih kecil atau persentasenya di bawah 13,00%. Nilai impor kelapa per kode HS di Indonesia tahun 2023 - 2025 secara rinci disajikan pada Tabel 4.14 dan Gambar 4.10.

Tabel 4.15. Nilai Impor Kelapa per Kode HS di Indonesia, Januari-Mei 2025 dan 2026

| Kode HS    | Deskripsi                                                                                                   | Januari-Mei (USD 000) |        | Pertumbuhan (%) |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------|-----------------|
|            |                                                                                                             | 2025                  | 2026   |                 |
| Primer     |                                                                                                             | 308                   | 158    | -48,58          |
| 08011200   | Kelapa (didalam kulit (endocarp)                                                                            | 107                   | 15     | -86,36          |
| '08011910  | Kelapa muda                                                                                                 | 201                   | 144    | -28,56          |
| '08011990  | Kelapa, lembaga lainnya kering, atau dikeringkan, Dalam kulit dalam (endocarp), lembaga lainnya kelapa muda | 0                     | 0      | 0,00            |
| Manufaktur |                                                                                                             | 28.102                | 17.722 | 63,06           |
| '08011100  | Kelapa (Diparut atau dikeringkan)                                                                           | 2.308                 | 3.978  | 72,35           |
| '12030000  | Kopra                                                                                                       | 403                   | 592    | 46,70           |
| '15131100  | Minyak Kelapa Mentah                                                                                        | -                     | -      | 0,00            |
| '15131110  | Minyak kelapa virgin                                                                                        | 884                   | 69     | -92,16          |
| '15131190  | Minyak kelapa mentah lainnya                                                                                | 18.018                | 12.651 | -29,79          |
| '15131910  | Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan                                                                  | 6.009                 | 140    | -97,68          |
| '15131990  | Fraksi dari minyak kelapa lainnya                                                                           | 2                     | 6      | 260,54          |
| '20098920  | Air kelapa                                                                                                  | 38                    | 178    | 366,03          |
| '20098930  | Konsentrat air kelapa                                                                                       | 215                   | 23     | -89,26          |
| '23065000  | Bungkil kelapa atau kopra                                                                                   | 132                   | 47     | -64,46          |
| '44022010  | Arang dari tempurung kelapa                                                                                 | 19                    | 4      | -80,48          |
| '44029010  | Arang kelapa                                                                                                | -                     | -      | 0,00            |
| '53050021  | Serat kelapa (coir) mentah                                                                                  | 44                    | 0      | -99,03          |
| '53050022  | Serat kelapa (coir) lainnya                                                                                 | 29                    | 34     | 18,22           |
|            | Total (Primer + Manufaktur)                                                                                 | 28.410                | 17.881 | -37,06          |

Sumber : BPS

Keterangan: - Data menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

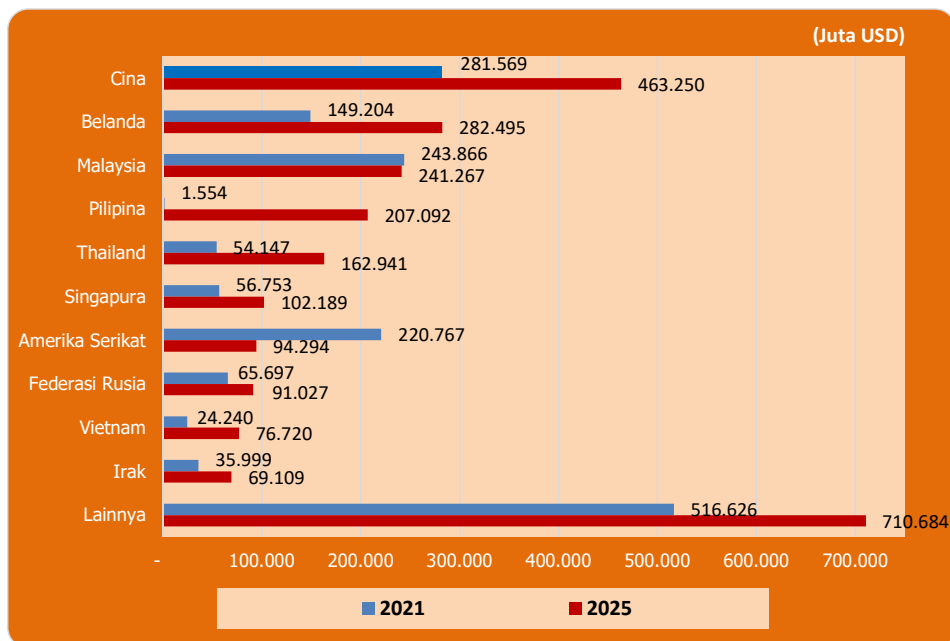
Periode Januari-Mei 2026 nilai impor kelapa wujud primer HS 08011200 Kelapa (didalam kulit (endocarp) mengalami penurunan cukup signifikan menjadi USD 107 ribu menjadi USD 15 ribu periode yang sama tahun 2025 atau mengalami penurunan sebesar 86,36%. Demikian juga Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan sebagai wujud manufaktur yang dominan di impor mengalami penurunan cukup signifikan mencapai 97,68% pada periode yang sama tahun 2026, dimana nilai impor dari USD 6,00 juta menjadi USD 140 ribu (Tabel 4.15).

Dilihat dari negara tujuan ekspor kelapa Indonesia pada tahun 2021 dan 2025 dominan ditujukan ke 10 (sepuluh) negara dengan total share mencapai 71,58%. Pada tahun 2021 negara tujuan ekspor kelapa Indonesia urutan pertama adalah Cina dengan nilai ekspor sebesar USD 281,57 juta atau share terhadap total ekspor Indonesia mencapai 17,06%, urutan kedua Malaysia dengan nilai sebesar USD 243,87 juta atau sharenya 14,78% dan urutan ketiga Amerika Serikat dengan nilai sebesar USD 220,77 juta atau share 13,38%. Demikian juga pada tahun 2025, Negara Cina meningkat menjadi 18,52% dari total nilai ekspor kelapa Indonesia dengan nilai sebesar USD 463,25 juta, berikutnya adalah Belanda dengan total nilai ekspor sebesar USD 282,49 juta (11,29%), Malaysia sebesar USD 241,27 juta (9,65%), Sri Lanka sebesar USD 207,09 juta (8,32%) dan Thailand sebesar USD 162,94 juta (6,51). Singapura, Amerika Serikat, Pederasi Rusia, Vietnam dan Irak merupakan negara tujuan ekspor kelapa Indonesia selanjutnya dengan share terhadap total ekspor kelapa Indonesia masing-masing di bawah 5%. Selama lima tahun terakhir tujuan ekspor kelapa Indonesia masih didominasi 10 negara besar tersebut tetapi ada pergesaran urutan berdasarkan nilai ekspornya (Tabel 4.16 dan Gambar 4.12).

Tabel 4.16. Negara Tujuan Ekspor Kelapa Indonesia Tahun 2021 dan 2025

| No. | Negara Tujuan   | 2021               |               |                    | 2025               |               |                    |
|-----|-----------------|--------------------|---------------|--------------------|--------------------|---------------|--------------------|
|     |                 | Nilai<br>(000 USD) | Share (%)     | Share<br>Kumulatif | Nilai<br>(000 USD) | Share (%)     | Share<br>Kumulatif |
| 1   | Cina            | 281.569            | 17,06         | 17,06              | 463.250            | 18,52         | 18,52              |
| 2   | Belanda         | 149.204            | 9,04          | 26,10              | 282.495            | 11,29         | 29,82              |
| 3   | Malaysia        | 243.866            | 14,78         | 40,88              | 241.267            | 9,65          | 39,46              |
| 4   | Pilipina        | 1.554              | 0,09          | 40,97              | 207.092            | 8,28          | 47,74              |
| 5   | Thailand        | 54.147             | 3,28          | 44,25              | 162.941            | 6,51          | 54,26              |
| 6   | Singapura       | 56.753             | 3,44          | 47,69              | 102.189            | 4,09          | 58,34              |
| 7   | Amerika Serikat | 220.767            | 13,38         | 61,07              | 94.294             | 3,77          | 62,11              |
| 8   | Federasi Rusia  | 65.697             | 3,98          | 65,05              | 91.027             | 3,64          | 65,75              |
| 9   | Vietnam         | 24.240             | 1,47          | 66,52              | 76.720             | 3,07          | 68,82              |
| 10  | Irak            | 35.999             | 2,18          | 68,70              | 69.109             | 2,76          | 71,58              |
|     | Lainnya         | 516.626            | 31,30         | 100,00             | 710.684            | 28,42         | 100,00             |
|     | <b>Jumlah</b>   | <b>1.650.422</b>   | <b>100,00</b> |                    | <b>2.501.067</b>   | <b>100,00</b> |                    |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 (data tahun 2021)  
dan BTKI 2022 (data tahun 2022-2025)

Gambar 4.11. Nilai Ekspor Kelapa Indonesia menurut Negara Tujuan, 2021 dan 2025

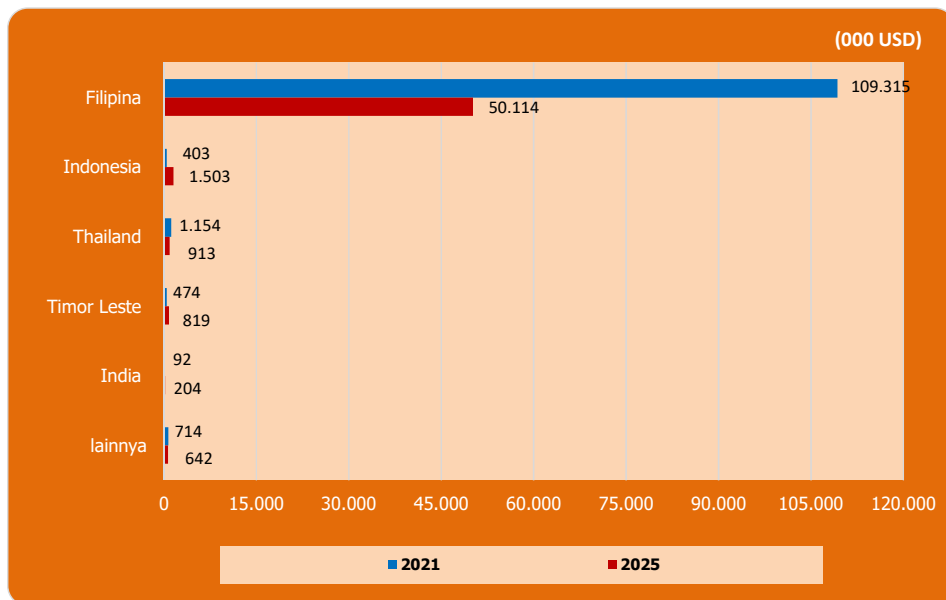
Sementara negara asal impor kelapa dan olahan Indonesia pada tahun 2025, dominan berasal dari 5 (lima) negara, kelima negara tersebut sharenya sudah mencapai 98,82% dari total nilai impor Indonesia. Filipina merupakan negara pertama asal impor kelapa Indonesia tahun 2025 yang mencapai nilai impor sebesar USD 50,11 juta atau sharenya sebesar 92,47%, sharenya terhadap total impor Indonesia urutan kedua negara Indonesia dengan nilai impor sebesar USD 1,50 juta atau sebesar 2,77%, urutan ketiga negara Thailand sebesar USD 913 ratus (1,69%), selanjutnya Selanjutnya Timor Leste dan India masing-masing hanya (1,51%) dan (0,38%). Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 negara asal impor kelapa Indonesia pertama adalah Filipina yang sharenya mencapai 97,47%, kedua Thailand dengan share sebesar 1,03%, kemudian Timor Leste, Indonesia dan India. Negara asal impor kelapa Indonesia tahun 2021 dan 2025 secara rinci disajikan pada (Tabel 4.17 dan Gambar 4.12).

Tabel 4.17. Negara Asal Impor Kelapa Indonesia, 2021 dan 2025

| No. | Negara Asal   | 2021               |               |                    | 2025               |               |                    |
|-----|---------------|--------------------|---------------|--------------------|--------------------|---------------|--------------------|
|     |               | Nilai<br>(000 USD) | Share (%)     | Share<br>Kumulatif | Nilai<br>(000 USD) | Share (%)     | Share<br>Kumulatif |
| 1   | Filipina      | 109.315            | 97,47         | 97,47              | 50.114             | 92,47         | 92,47              |
| 2   | Indonesia     | 403                | 0,36          | 97,83              | 1.503              | 2,77          | 95,24              |
| 3   | Thailand      | 1.154              | 1,03          | 98,86              | 913                | 1,69          | 96,93              |
| 4   | Timor Leste   | 474                | 0,42          | 99,28              | 819                | 1,51          | 98,44              |
| 5   | India         | 92                 | 0,08          | 99,36              | 204                | 0,38          | 98,82              |
|     | Lainnya       | 714                | 0,64          | 100,00             | 642                | 1,18          | 100,00             |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>112.152</b>     | <b>100,00</b> |                    | <b>54.196</b>      | <b>100,00</b> |                    |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 (data tahun 2021)  
dan BTKI 2022 (data tahun 2022-2025)



Gambar 4.12. Nilai Impor Kelapa Indonesia menurut Negara Asal, 2021 dan 2025

Sesuai dengan deskripsi dan kode HS untuk ekspor impor kelapa dan olahan yang dibahas sebelumnya, maka pada data Trademap juga menggunakan beberapa kode HS. Dalam analisis kinerja perdagangan kelapa tahun 2026 ini data ekspor impor dunia berdasarkan data Trademap diantaranya yang kode HS 6 digit yaitu 151311 dan 151319.

Berdasarkan Kode HS 151311 pada periode 2021-2025 terdapat lima negara eksportir kelapa terbesar. Pada tahun 2025 lima negara tersebut secara kumulatif memberikan kontribusi sebesar 95,18% terhadap total nilai ekspor minyak kelapa mentah di dunia. Filipina dan Indonesia merupakan negara eksportir minyak kelapa mentah terbanyak pertama dan kedua di dunia yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 64,31% dan 23,66%. Negara Filipina dan Indonesia memang mendominasi pangsa pasar minyak kelapa mentah dunia. Kontribusi negara eksportir lainnya relatif kecil yaitu dibawah 5,00% dari total ekspor kelapa dunia (Tabel 4.18). Jika disandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2025 nilai ekspor minyak kelapa mentah Filipina, Indonesia, Srilangka dan Belanda mengalami

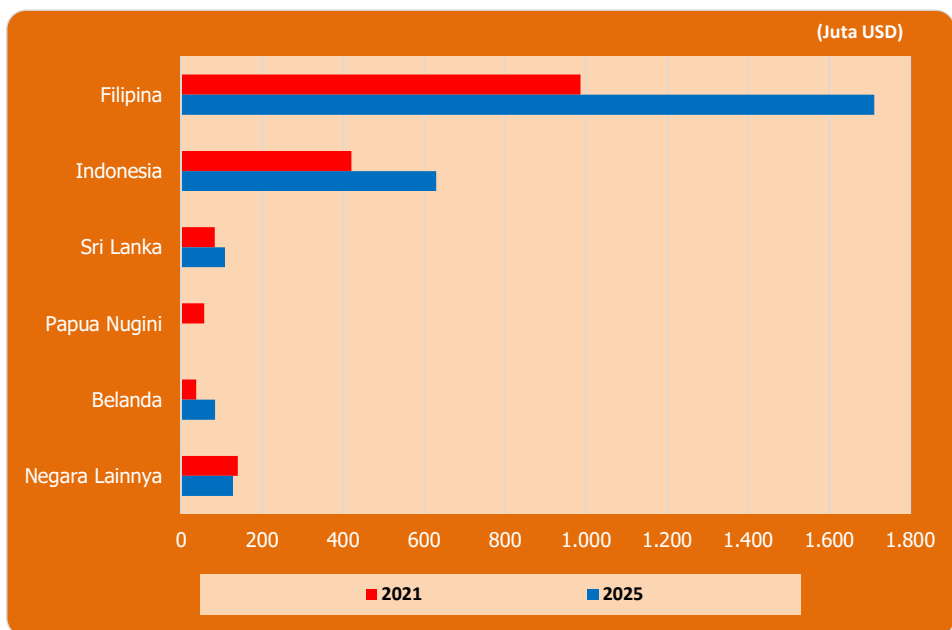
peningkatan. Nilai ekspor minyak kelapa mentah Filipina tahun 2025 dibandingkan tahun 2021 meningkat sangat signifikan dengan pertumbuhan sebesar 54,42% (Gambar 4.13).

Tabel 4.18. Negara Eksportir Minyak Kelapa Mentah Terbesar Dunia, 2021-2025

| No. | Negara         | Tahun (000 USD)  |                  |                  |                  |                  | Share 2025 (%) | Share kumulatif 2025 (%) |
|-----|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|--------------------------|
|     |                | 2021             | 2022             | 2023             | 2024             | 2025             |                |                          |
| 1   | Filipina       | 986.056          | 1.460.524        | 816.668          | 1.239.973        | 1.710.912        | 64,31          | 64,31                    |
| 2   | Indonesia      | 420.285          | 512.186          | 346.308          | 412.532          | 629.344          | 23,66          | 87,97                    |
| 3   | Sri Lanka      | 82.685           | 64.628           | 56.570           | 65.365           | 108.444          | 4,08           | 92,05                    |
| 4   | Papua Nugini   | 56.902           | 64.013           | 29.717           | 44.761           | -                | 0,00           | 92,05                    |
| 5   | Belanda        | 37.149           | 49.792           | 45.899           | 53.629           | 83.216           | 3,13           | 95,18                    |
|     | Negara Lainnya | 139.595          | 129.908          | 150.684          | 155.724          | 128.294          | 4,82           | 100,00                   |
|     | <b>Dunia</b>   | <b>1.722.672</b> | <b>2.281.051</b> | <b>1.445.846</b> | <b>1.971.984</b> | <b>2.660.210</b> | <b>100,00</b>  |                          |

Sumber : Trade Map, diolah Pusdatin

Keterangan: Produk HS 151311= Minyak kelapa mentah (*Crude coconut oil*)



Gambar 4.13. Total Nilai Eksportir Minyak Kelapa Mentah di Dunia, 2021 dan 2025

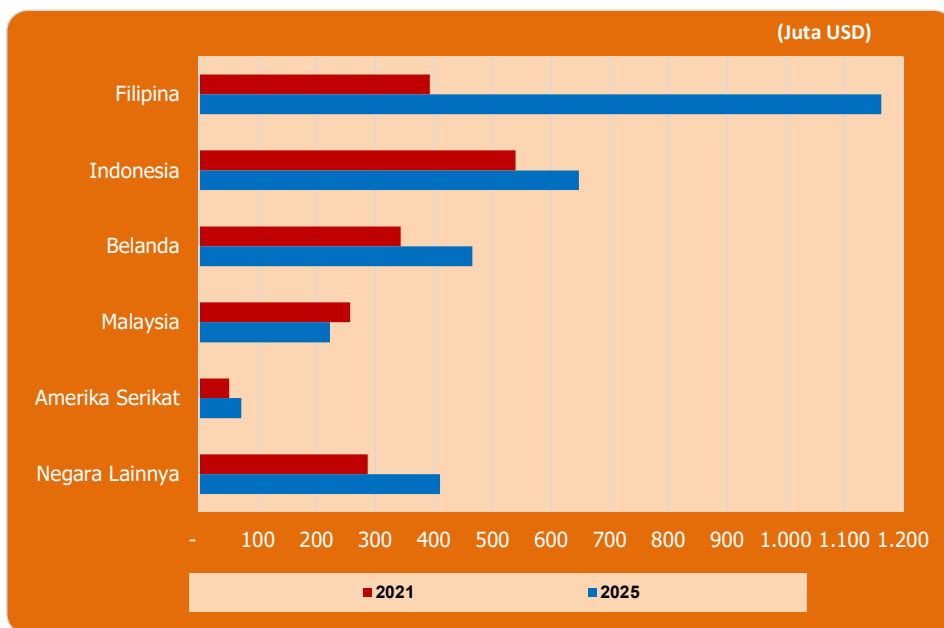
Begitu juga jika dilihat berdasarkan Kode HS 151319 deskripsi minyak kelapa dan fraksinya, dimurnikan maupun tidak tetapi tidak dimodifikasi secara kimia, pada tahun 2025 terdapat lima negara eksportir terbesar yang secara kumulatif memberikan kontribusi sebesar 86,22% terhadap total nilai ekspor minyak kelapa dan fraksinya di dunia. Filipina dan Indonesia juga merupakan negara eksportir minyak kelapa dan fraksinya terbanyak pertama dan kedua di dunia yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 39,01% dan 21,73%. Kedua negara tersebut juga mendominasi pangsa pasar minyak kelapa dan fraksinya di dunia. Belanda dengan berkontribusi sebesar 15,61% juga berkontribusi cukup besar terhadap eksportir minyak kelapa dan fraksinya di dunia. Kontribusi negara eksportir lainnya relatif kecil yaitu Malaysia sebesar 7,47% dan Amerika Serikat sebesar 2,40% dari total ekspor minyak kelapa dan fraksinya di dunia (Tabel 4.19). Jika disandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2025 terjadi peningkatan nilai ekspor untuk lima negara tersebut, Filipina meningkat sangat signifikan dengan pertumbuhan sebesar 196,07%, begitu juga Indonesia meningkat signifikan dengan pertumbuhan sebesar 20,16%. Filipina pada tahun 2021 nilai ekspor sebesar USD 392,76 juta naik menjadi USD 1.16 miliar tahun 2025. Indonesia dari USD 538,94 juta naik menjadi 647,58 juta, seperti tersaji pada Gambar 4.14.

Tabel 4.19. Negara Eksportir Minyak Kelapa dan Fraksinya Terbesar Dunia, 2021-2025

| No. | Negara          | Tahun (000 USD)  |                  |                  |                  |                  | Share 2025 (%) | Share kumulatif 2025 (%) |
|-----|-----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|--------------------------|
|     |                 | 2021             | 2022             | 2023             | 2024             | 2025             |                |                          |
| 1   | Filipina        | 392.764          | 639.430          | 355.683          | 946.370          | 1.162.855        | 39,01          | 39,01                    |
| 2   | Indonesia       | 538.945          | 606.187          | 396.706          | 480.956          | 647.579          | 21,73          | 60,74                    |
| 3   | Belanda         | 343.473          | 382.419          | 290.154          | 323.817          | 465.301          | 15,61          | 76,35                    |
| 4   | Malaysia        | 256.990          | 233.619          | 167.864          | 161.016          | 222.789          | 7,47           | 83,83                    |
| 5   | Amerika Serikat | 50.948           | 54.999           | 46.734           | 58.118           | 71.408           | 2,40           | 86,22                    |
|     | Negara Lainnya  | 287.471          | 308.525          | 302.448          | 309.602          | 410.682          | 13,78          | 100,00                   |
|     | <b>Dunia</b>    | <b>1.870.591</b> | <b>2.225.179</b> | <b>1.559.589</b> | <b>2.279.879</b> | <b>2.980.614</b> | <b>100,00</b>  |                          |

Sumber : Trade Map, diolah Pusdatin

Keterangan: Produk HS 151319= Minyak kelapa dan fraksinya, dimurnikan maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasi secara kimia



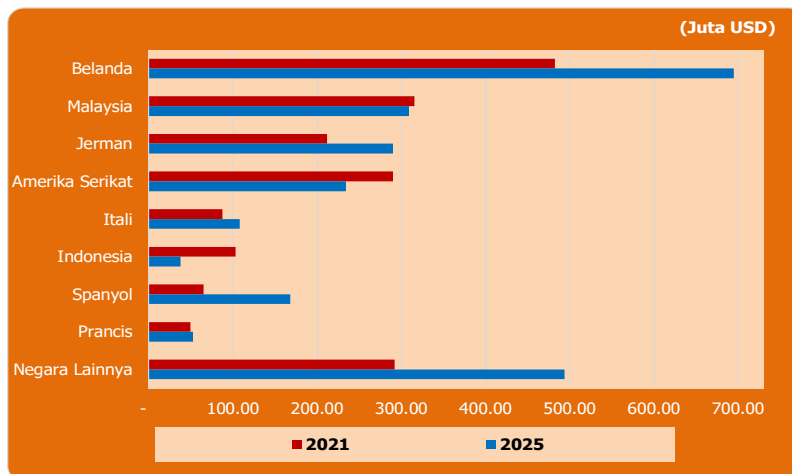
Gambar 4.14. Total nilai Ekspor Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia, 2021 dan 2025

Berdasarkan data impor kelapa dan olahan Indonesia tahun 2025 nilai transaksi cukup besar juga pada kode HS 151311 dan 151319. Jika dilihat dari kode HS 151311 didominasi oleh lima negara yang memberikan kontribusi sebesar 67,17% terhadap total nilai impor minyak kelapa mentah di dunia. Negara-negara tersebut adalah Belanda, Malaysia, Jerman, Amerika Serikat dan Itali. Belanda merupakan negara importir minyak kelapa mentah terbesar dengan realisasi impor tahun 2025 mencapai 29,10% dari total impor dunia atau senilai USD 694,70 juta, disusul Malaysia dengan kontribusi sebesar 12,95% atau senilai USD 309,03 juta, Jerman berkontribusi sebesar 12,15% atau senilai USD 289,99 juta dan Amerika Serikat berkontribusi sebesar 9,79% atau senilai USD 233,76%. Negara berikutnya mengimpor minyak kelapa mentah dalam nilai yang lebih kecil yakni sebesar 5,00% dan Indonesia Indonesia berkontribusi 1,57% atau senilai USD 37,58 juta. Negara importir minyak kelapa mentah dunia tahun 2021 dan 2025 secara rinci disajikan pada Tabel 4.20 dan Gambar 4.15.

Tabel 4.20 Negara Importir Minyak Kelapa Mentah Terbesar Dunia, 2021-2025

| No. | Negara          | Tahun (000 USD)  |                  |                  |                  |                  | Share 2025 (%) | Share kumulatif 2025 (%) |
|-----|-----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|--------------------------|
|     |                 | 2021             | 2022             | 2023             | 2024             | 2025             |                |                          |
| 1   | Belanda         | 482.298          | 708.219          | 352.876          | 436.301          | 694.705          | 29,10          | 29,10                    |
| 2   | Malaysia        | 315.248          | 513.778          | 237.015          | 343.295          | 309.028          | 12,95          | 42,05                    |
| 3   | Jerman          | 211.612          | 282.017          | 179.553          | 154.350          | 289.987          | 12,15          | 63,99                    |
| 4   | Amerika Serikat | 289.745          | 373.135          | 201.589          | 224.733          | 233.758          | 9,79           | 51,84                    |
| 5   | Itali           | 87.248           | 117.282          | 54.487           | 59.291           | 108.076          | 4,53           | 56,37                    |
| 6   | Indonesia       | 102.683          | 96.812           | 46.889           | 118.074          | 37.579           | 1,57           | 57,95                    |
| 7   | Spanyol         | 64.725           | 89.459           | 99.596           | 107.391          | 167.785          | 7,03           | 64,98                    |
| 8   | Prancis         | 49.217           | 47.051           | 34.274           | 38.640           | 52.350           | 2,19           | 67,17                    |
|     | Negara Lainnya  | 291.812          | 216.736          | 184.082          | 334.419          | 493.646          | 20,68          | 87,85                    |
|     | <b>Dunia</b>    | <b>1.894.588</b> | <b>2.444.489</b> | <b>1.390.361</b> | <b>1.816.494</b> | <b>2.386.914</b> | <b>100,00</b>  |                          |

Sumber : Trade Map, diolah Pusdatin

Keterangan: Produk HS 151311= Minyak kelapa mentah (*Crude coconut oil*)

Gambar 4.15. Total Nilai Impor Minyak Kelapa Mentah di Dunia, 2021 dan 2025

Begitu juga jika dilihat berdasarkan Kode HS 151319 deskripsi minyak kelapa dan fraksinya, dimurnikan maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasi secara kimia, tahun 2025 terdapat sepuluh negara importir terbesar yang secara kumulatif memberikan kontribusi sebesar 74,25% terhadap total nilai impor minyak kelapa dan fraksinya di dunia. Amerika Serikat dan Cina merupakan negara importir minyak kelapa dan fraksinya cukup besar pertama dan kedua di dunia yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 28,07% dan 13,22%. Delapan negara lainnya yaitu

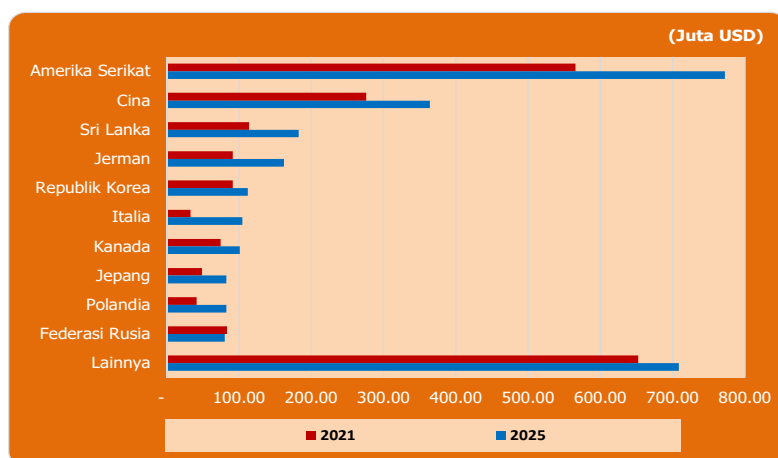
Jerman, Sri Lanka, Republik Korea, Belanda, Jepang, Kanada, Itali dan Belgia, kecil yaitu masing-masing hanya dibawah 68,47% dari total nilai impor minyak kelapa dan fraksinya di dunia. Apabila disandingkan nilai impor tahun 2021 dan 2025, nilai impor pada tahun 2025 sepuluh negara tersebut mengalami peningkatan, begitu juga dilihat dari sharenya terhadap impor sebagian besar sepuluh negara tersebut mengalami peningkatan. Negara importir minyak kelapa dan fraksinya dunia tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 4.21 dan Gambar 4.16.

Tabel 4.21. Negara Importir Minyak Kelapa dan Fraksinya Terbesar Dunia, 2021-2025

| No. | Negara          | Tahun (000 USD)  |                  |                  |                  |                  | Share 2024 (%) | Share kumulatif 2024 (%) |
|-----|-----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|--------------------------|
|     |                 | 2021             | 2022             | 2023             | 2024             | 2025             |                |                          |
| 1   | Amerika Serikat | 565.298          | 742.068          | 390.164          | 573.423          | 772.053          | 28,07          | 28,07                    |
| 2   | Cina            | 275.864          | 409.417          | 208.938          | 221.860          | 363.755          | 13,22          | 41,29                    |
| 3   | Jerman          | 113.517          | 157.373          | 127.132          | 170.972          | 182.453          | 6,63           | 47,93                    |
| 4   | Sri Lanka       | 91.132           | 15.285           | 100.751          | 179.542          | 162.128          | 5,89           | 53,82                    |
| 5   | Republik Korea  | 91.084           | 102.745          | 59.980           | 74.465           | 112.175          | 4,08           | 57,90                    |
| 6   | Belanda         | 33.046           | 41.181           | 40.449           | 41.173           | 104.365          | 3,79           | 61,69                    |
| 7   | Jepang          | 74.275           | 77.432           | 51.213           | 59.343           | 100.901          | 3,67           | 65,36                    |
| 8   | Kanada          | 48.530           | 53.702           | 51.904           | 64.548           | 82.568           | 3,00           | 68,36                    |
| 9   | Italia          | 41.400           | 59.708           | 78.371           | 73.372           | 82.090           | 2,98           | 71,35                    |
| 10  | Belgia          | 83.228           | 83.808           | 68.563           | 54.365           | 79.804           | 2,90           | 74,25                    |
|     | Lainnya         | 652.370          | 806.809          | 558.841          | 613.570          | 708.255          | 25,75          | 100,00                   |
|     | <b>Dunia</b>    | <b>2.069.744</b> | <b>2.549.528</b> | <b>1.736.306</b> | <b>2.126.633</b> | <b>2.750.547</b> | <b>100,00</b>  |                          |

Sumber : Trade Map, diolah Pusdatin

Keterangan: Produk HS 151319= Minyak kelapa dan fraksinya, dimurnikan maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasi secara kimia



Gambar 4.16. Total Nilai Import Minyak Kelapa dan Fraksinya Terbesar Dunia, 2021 dan 2025

## BAB V. ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KELAPA

### 5.1. *Import Dependency Ratio* (IDR) dan *Self Sufficiency Ratio* (SSR) Kelapa

*Import Dependency Ratio* (IDR) digunakan untuk menganalisis ketergantungan impor suatu komoditas dalam pemenuhan ketersediaan domestik, sedangkan *Self Sufficiency Ratio* (SSR) digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu komoditas dalam memenuhi kebutuhan domestik.

Indonesia tetap melakukan impor kelapa dan olahannya yang sebagian besar dalam wujud minyak kelapa dan fraksinya, dimurnikan maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasi secara kimia. Hal ini terlihat dari nilai *Import Dependency Ratio* (IDR) tahun 2021-2025 hanya berkisar antara 6,99% sampai dengan 16,29%, ini berarti ketergantungan Indonesia dengan impor relatif kecil. Sementara dilihat dari nilai SSR kelapa dan olahannya dari tahun 2021 hingga 2025 berkisar 310,96% sampai 672,11%, yang berarti bahwa kebutuhan kelapa dan olahannya dalam negeri dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri bahkan sebagian besar untuk diekspor/surplus (Tabel 5.1).

Tabel 5.1. *Import Dependency Ratio* (IDR) dan *Self Sufficiency Ratio* (SSR) Kelapa Indonesia, 2021-2025

| No | Uraian                  | Tahun         |               |               |               |               |
|----|-------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|    |                         | 2021          | 2022          | 2023          | 2024          | 2025          |
| 1  | Produksi (Ton)          | 2,877,504     | 2,867,054     | 2,836,201     | 2,822,118     | 2,856,836     |
| 2  | Ekspor (Ton)            | 2,028,338     | 2,032,212     | 2,174,712     | 2,314,561     | 2,462,196     |
| 3  | Impor (Ton)             | 76,206        | 62,771        | 57,837        | 98,759        | 30,415        |
| 4  | Produksi + Impor-Ekspor | 925,372       | 897,612       | 719,326       | 606,316       | 425,055       |
|    | <b>IDR (%)</b>          | <b>8.24</b>   | <b>6.99</b>   | <b>8.04</b>   | <b>16.29</b>  | <b>7.16</b>   |
|    | <b>SSR (%)</b>          | <b>310.96</b> | <b>319.41</b> | <b>394.29</b> | <b>465.45</b> | <b>672.11</b> |

Sumber : Ditjen. Perkebunan dan BPS diolah Pusdatin

## 5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RCSA) Kelapa

Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) digunakan untuk menganalisis posisi atau tahapan perkembangan suatu komoditas. Berdasarkan hasil nilai ISP komoditas kelapa menunjukkan nilai positif baik dalam bentuk primer, manufaktur maupun total kelapa. Dalam bentuk primer nilai ISP berkisar antara 0,979 - 0,998, dalam bentuk manufaktur nilai ISP berkisar antara 0,821 – 0,947 dan Total kelapa nilai ISP berkisar antara 0,850 – 0,958. Hal ini berarti bahwa komoditas kelapa Indonesia dalam wujud primer dan manufaktur pada perdagangan dunia telah berada pada tahap pematangan ekspor atau memiliki daya saing cukup tinggi sebagai negara pengekspor kelapa di dunia. Secara detail nilai ISP disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Kelapa dan Olahannya Indonesia, 2021-2025

| No.      | Uraian                   | TAHUN        |              |              |              |              |
|----------|--------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|          |                          | 2021         | 2022         | 2023         | 2024         | 2025         |
| <b>1</b> | <b>Kelapa Primer</b>     |              |              |              |              |              |
|          | Ekspor-Import            | 210,195      | 159,910      | 150,317      | 294,310      | 517,971      |
|          | Ekspor+Import            | 212,632      | 163,263      | 152,559      | 296,048      | 519,251      |
|          | <b>ISP</b>               | <b>0.989</b> | <b>0.979</b> | <b>0.985</b> | <b>0.994</b> | <b>0.998</b> |
| <b>2</b> | <b>Kelapa Manufaktur</b> |              |              |              |              |              |
|          | Ekspor-Import            | 1,328,075    | 1,447,722    | 1,105,576    | 1,214,785    | 1,928,900    |
|          | Ekspor+Import            | 1,549,942    | 1,660,395    | 1,220,408    | 1,478,907    | 2,036,012    |
|          | <b>ISP</b>               | <b>0.857</b> | <b>0.872</b> | <b>0.906</b> | <b>0.821</b> | <b>0.947</b> |
| <b>3</b> | <b>Total Kelapa</b>      |              |              |              |              |              |
|          | Ekspor-Import            | 1,538,270    | 1,607,632    | 1,255,893    | 1,509,096    | 2,446,871    |
|          | Ekspor+Import            | 1,762,574    | 1,823,658    | 1,372,967    | 1,774,955    | 2,555,263    |
|          | <b>ISP</b>               | <b>0.873</b> | <b>0.882</b> | <b>0.915</b> | <b>0.850</b> | <b>0.958</b> |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Indeks Keunggulan Komparatif atau RCA merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur keunggulan komparatif di suatu wilayah/negara. Sebuah produk dikatakan memiliki daya saing bila  $RCA > 1$  dan tidak berdaya saing bila  $RCA < 1$ , sehingga nilai dimulai dari 0 sampai

tak terhingga. Keterbatasan analisis RCA ini dikembangkan menjadi *Revealed Symmetric Comparative Advantage (RSCA)* yang memiliki penilaian antara -1 sampai dengan 1 sehingga sebuah produk dikatakan memiliki daya saing bila  $RSCA > 0$  dan tidak memiliki daya saing bila  $RSCA < 0$ . Hasil penghitungan RSCA kelapa Indonesia terlihat pada Tabel 5.3.

Penghitungan nilai RCA dan RSCA menggunakan data yang bersumber dari Trademap dan data ekspor dari BPS, data nilai ekspor dunia yang bersumber dari trademap terdiri dari 10 kode HS yaitu HS 080111, 080112, 080119, 151311, 151319, 120300, 230650, 440220, 440290 dan 530500. Data tahun 2025 masih merupakan angka sementara karena belum semua negara melaporkan. Berdasarkan hasil analisis RCA dan RSCA pada Tabel 5.3, terlihat bahwa komoditas kelapa Indonesia memiliki keunggulan komperatif yang cukup besar di pasar dunia. Hal ini ditunjukkan nilai RCA yang jauh diatas 1 dan nilai RSCA berkisar antara 0,879 sampai 0,908 pada periode tahun 2021-2025.

Tabel 5.3. Indeks Keunggulan Komparatif Kelapa Indonesia dalam Perdagangan Dunia, 2021-2025

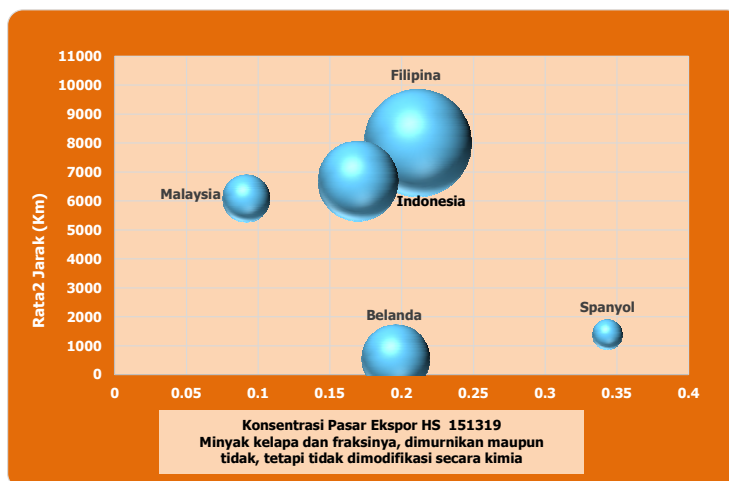
| No       | Uraian           | Nilai Ekspor (000 USD) |                |                |                |                |
|----------|------------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|          |                  | 2021                   | 2022           | 2023           | 2024           | 2025           |
| <b>1</b> | <b>Kelapa</b>    |                        |                |                |                |                |
|          | Indonesia        | 1,650,422              | 1,715,645      | 1,314,430      | 1,642,025      | 2,501,067      |
|          | Dunia*)          | 8,021,239              | 8,617,346      | 6,812,232      | 8,248,566      | 10,461,045     |
| <b>2</b> | <b>Non Migas</b> |                        |                |                |                |                |
|          | Indonesia        | 219,462,700            | 276,188,473    | 243,605,864    | 250,652,262    | 269,841,010    |
|          | Dunia*)          | 20,077,414,731         | 21,470,116,454 | 20,927,653,058 | 21,531,195,922 | 23,381,912,906 |
| <b>3</b> | <b>Rasio</b>     |                        |                |                |                |                |
|          | Indonesia        | 0.00752                | 0.00621        | 0.00540        | 0.00655        | 0.00927        |
|          | Dunia            | 0.00040                | 0.00040        | 0.00033        | 0.00038        | 0.00045        |
|          | <b>RCA</b>       | <b>18.824</b>          | <b>15.477</b>  | <b>16.576</b>  | <b>17.100</b>  | <b>20.717</b>  |
|          | <b>RSCA</b>      | <b>0.899</b>           | <b>0.879</b>   | <b>0.886</b>   | <b>0.890</b>   | <b>0.908</b>   |

Sumber : BPS dan Trademap, diolah Pusdatin Kementan

### 5.3. Penetrasi Pasar Kelapa

Analisis lainnya yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perdagangan suatu komoditas adalah analisis penetrasi pasar. Penetrasi pasar digunakan untuk mengetahui posisi produk ekspor kelapa dalam suatu pasar global di negara tertentu. Analisis ini dapat menggambarkan kekuatan ekspor produk kelapa Indonesia menembus pasar di negara-negara importir dan bagaimana gambaran penetrasi pasar negara pengeksportir pesaing kelapa ke negara importir yang sama dengan Indonesia. Dalam analisis penetrasi pasar ini dikaji seberapa kuat produk kelapa Indonesia menembus pasar Amerika Serikat, Cina dan Srilangka serta bagaimana keragaan ekspor Kelapa Filipina ke negara-negara tersebut.

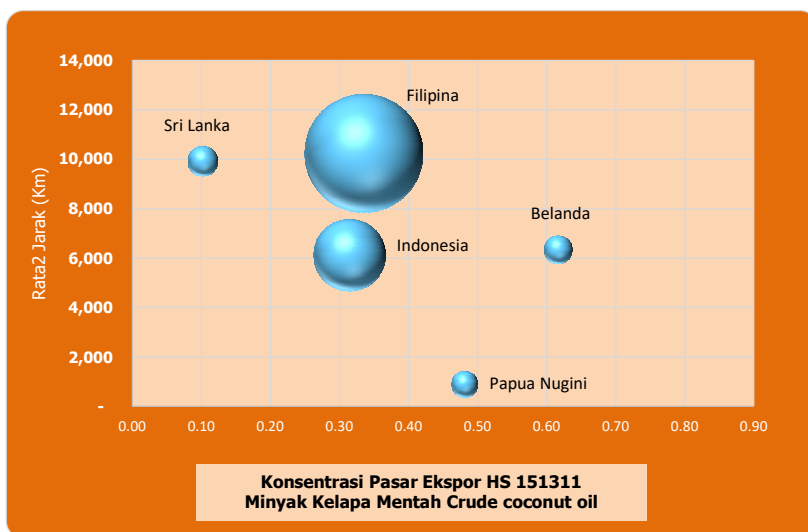
*International Trade Center* (ITC) merilis informasi tentang penetrasi pasar di Trademap yang dapat memberikan gambaran bagaimana posisi suatu negara dalam perdagangan global. Seperti yang telah dibahas pada bab terdahulu, ada 5 (lima) negara besar produsen kelapa di dunia yaitu Filipina, Indonesia, Belanda, Malaysia dan Spanyol. Menurut data ITC, grafik rata-rata jarak ke negara tujuan ekspor serta konsentrasi pasar ke-5 negara tersebut dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini.



Gambar 5.1. Jarak dan Konsentrasi Pasar Penetrasi Pasar Minyak Kelapa dan Fraksinya 5 Negara Utama di Dunia

Pada Grafik 5.1 terlihat bahwa negara Filipina mengekspor kelapa ke negara-negara yang jarak rata-ratanya paling jauh dibandingkan 4 negara produsen lain. Sementara Indonesia mengekspor kelapanya ke negara-negara yang relatif lebih jauh dibandingkan Malaysia. Jarak ini sangat menentukan harga kelapa karena biaya transportasi akan meningkat seiring dengan jauhnya jarak. Negara tujuan ekspor kelapa Indonesia tahun 2025 didominasi ke Kawasan Eropa dan Asia. Sebaliknya ekspor kelapa Filipina didominasi oleh Kawasan negara Asia.

Konsentrasi pasar yang dihitung dengan indeks Herfindahl (HI) menunjukkan nilai HI terbesar adalah Spanyol yaitu hampir 0,34. Sementara nilai HI Indonesia relatif lebih kecil dibandingkan Filipina yaitu 0,21 untuk Indonesia dan 0,17. Nilai HI ini menunjukkan tingkat konsentrasi pasar impor kelapa, dimana semakin tinggi nilainya maka pasar impor semakin terkonsentrasi. Hal ini sejalan dengan data dimana negara tujuan ekspor kelapa Spanyol relatif lebih terkonsentrasi. Hampir 40% ekspor kelapa ke Filipina ditujukan ke 3 negara saja, sementara ekspor Filipina dan Indonesia hanya berkisar kurang dari 60% yang ditujukan untuk 3 negara utama. Jika mengacu pada kategori pengelompokan, maka konsentrasi pasar impor Malaysia dan Filipina berada dalam kategori sedang karena nilainya berkisar antara  $0,09 < HI < 0,25$ , sementara Indonesia dengan nilai  $< 0,17$  dianggap dalam kategori konsentrasi rendah.



Gambar 5.2. Jarak dan Konsentrasi Pasar Pasar Minyak Kelapa Mentah 5 Negara Utama di Dunia

Pada Grafik 5.2 terlihat bahwa negara Filipina mengekspor Minyak Kelapa Mentah ke negara-negara yang jarak rata-ratanya paling jauh dibandingkan 4 negara produsen lain. Sementara Indonesia mengekspor kelapanya ke negara-negara yang relatif lebih jauh dibandingkan Sri Lanka. Jarak ini sangat menentukan harga kelapa karena biaya transportasi akan meningkat seiring dengan jauhnya jarak. Konsentrasi pasar yang dihitung dengan indeks Herfindahl (HI) menunjukkan nilai HI terbesar adalah Papuan Nugini yaitu hampir 0,62, berikutnya belanda 0,48. Sementara nilai HI Indonesia relatif lebih kecil dibandingkan Filipina yaitu 0,34 untuk Indonesia dan 0,31. Nilai HI ini menunjukkan tingkat konsentrasi pasar impor Minyak Kelapa Mentah, dimana semakin tinggi nilainya maka pasar impor semakin terkonsentrasi. Sementara ekspor Filipina dan Indonesia hanya berkisar kurang dari 60% yang ditujukan untuk 3 negara utama. Jika mengacu pada kategori pengelompokan, maka konsentrasi pasar impor Indonesia dan Filipina berada dalam kategori sedang karena nilainya berkisar antara  $0,15 < HI < 0,64$ , sementara Indonesia dengan nilai  $< 0,31$  dianggap dalam kategori konsentrasi sangat tinggi.

Penetrasi pasar bisa dianalisis melalui seberapa besar kontribusi suatu negara terhadap impor negara tertentu. Secara umum dapat dilihat pada Grafik 5.3 bahwa ekspor kelapa Indonesia ke 3 (tiga) negara utama cenderung turun selama 5 tahun terakhir. Sebaliknya ekspor Filipina meningkat pada periode yang sama. Data yang digunakan dalam analisis penetrasi pasar ini adalah data *mirror* nilai impor negara tujuan.

Sebagian besar ekspor kelapa Indonesia dilakukan ke Cina, sementara ekspor Kelapa Filipina dilakukan ke Amerika Serikat. Tahun 2025 pangsa penetrasi pasar kelapa Indonesia di Cina 57,05% atau senilai USD 126,56 juta. Penetrasi Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia Indonesia ke Cina bahkan mencapai persentase di atas 60% pada periode tahun 2020 – 2024 walaupun kemudian turun di tahun 2024. Hambatan ekspor minyak kelapa dan fraksinya ke China periode 2020-2024 antara lain adalah penurunan permintaan dari China, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persaingan pasar dengan produk oleokimia lainnya, perubahan kebijakan perdagangan dan regulasi, serta isu lingkungan dan keberlanjutan yang semakin menjadi perhatian global dan di China. Sementara itu ekspor Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia Filipina di Cina pada tahun 2024 berkisar 54,30% senilai USD 81,30 juta. (Gambar 5.2 dan Tabel 5.4).

Penetrasi pasar minyak kelapa dan fraksinya (HS 151311) Indonesia ke Amerika Serikat periode tahun 2021-2025 mengalami sedikit peningkatan, dimana pada tahun 2021 nilai ekspor minyak kelapa dan fraksinya ke Amerika Serikat sebesar USD 82,90 juta menjadi sebesar USD 276,33 juta pada tahun 2022. Jika dilihat dari total impor minyak kelapa dan fraksinya Amerika Serikat dari dunia pada tahun 2018 mencapai 17,02% impor Amerika Serikat berasal dari Indonesia dan meningkat menjadi 37,24% tahun 2022. Sementara penetrasi pasar Philipina ke Amerika Serikat periode yang sama nilainya sedikit mengalami peningkatan, dengan nilai masih diatas nilai ekspor Indonesia, tetapi jika dilihat dari persentase total impor minyak kelapa dan fraksinya Amerika Serikat tahun 2018 mencapai

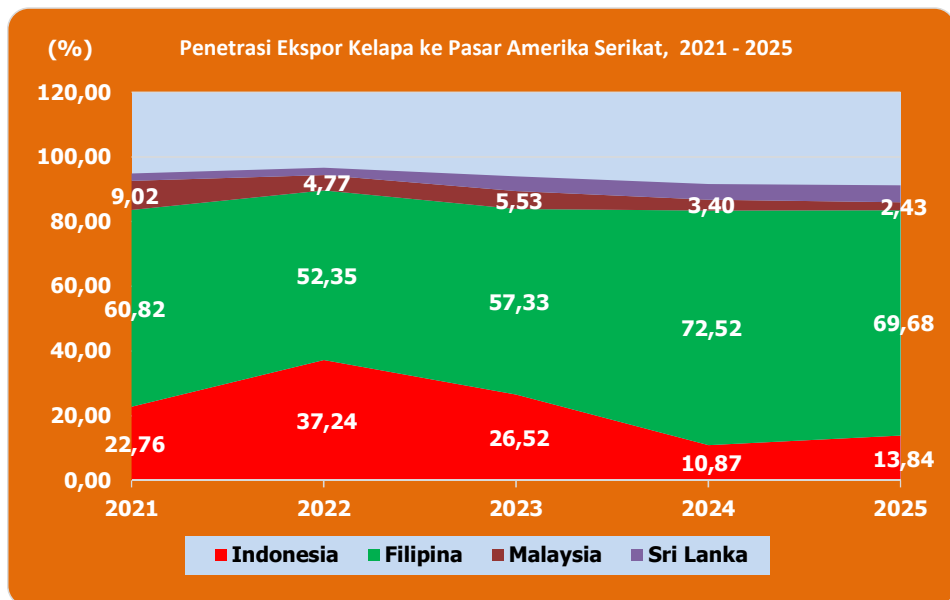
70,18% dari Filipina, turun menjadi 52,35% tahun 2022 (Gambar 5.2 dan Tabel 5.5).

#### 5.4 Penetrasi Perdagangan Minyak Kelapa Mentah (HS 151311) ke Pasar Amerika Serikat, China dan Belanda, 2021-2025

| Eksportir                    | Tahun (000 USD) |         |         |         |         |
|------------------------------|-----------------|---------|---------|---------|---------|
|                              | 2021            | 2022    | 2023    | 2024    | 2025    |
| Penetrasi ke Amerika Serikat |                 |         |         |         |         |
| Indonesia                    | 51.620          | 65.048  | 27.644  | 6.938   | 8.100   |
| Filipina                     | 199.525         | 230.750 | 156.974 | 205.031 | 208.951 |
| Malaysia                     | 7.006           | 22.458  | 2.521   | 8       | 33      |
| Sri Lanka                    | 11.948          | 15.950  | 9.084   | 8.727   | 13.341  |
| Total dunia                  | 289.745         | 373.135 | 201.589 | 224.733 | 233.758 |
| Penetrasi ke Cina            |                 |         |         |         |         |
| Indonesia                    | 22              | 0       | 892     | 1.925   | 1.092   |
| Filipina                     | 2.670           | 2.915   | 5.340   | 6.141   | 3.274   |
| Malaysia                     | 13              | 37      | 39      | 2       | 1       |
| Sri Lanka                    | 895             | 560     | 601     | 550     | 848     |
| Total dunia                  | 8.209           | 8.638   | 8.210   | 11.216  | 7.074   |
| Penetrasi ke Belanda         |                 |         |         |         |         |
| Indonesia                    | 43.365          | 77.952  | 98.309  | 129.093 | 123.590 |
| Filipina                     | 428.012         | 603.983 | 249.738 | 279.898 | 542.449 |
| Malaysia                     | 4.127           | 10.315  | 550     | 3.295   | 0       |
| Sri Lanka                    | 3.157           | 2.561   | 1.123   | 1.602   | 3.462   |
| Total dunia                  | 482.298         | 708.219 | 352.876 | 436.301 | 694.705 |

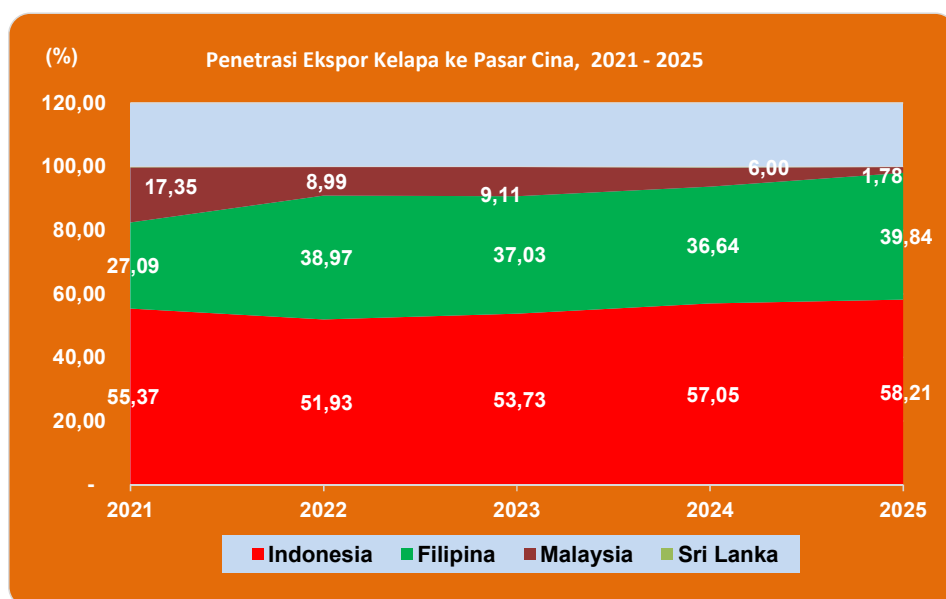
Sumber : Trademap, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS 151311 Minyak kelapa mentah (Crude coconut oil)



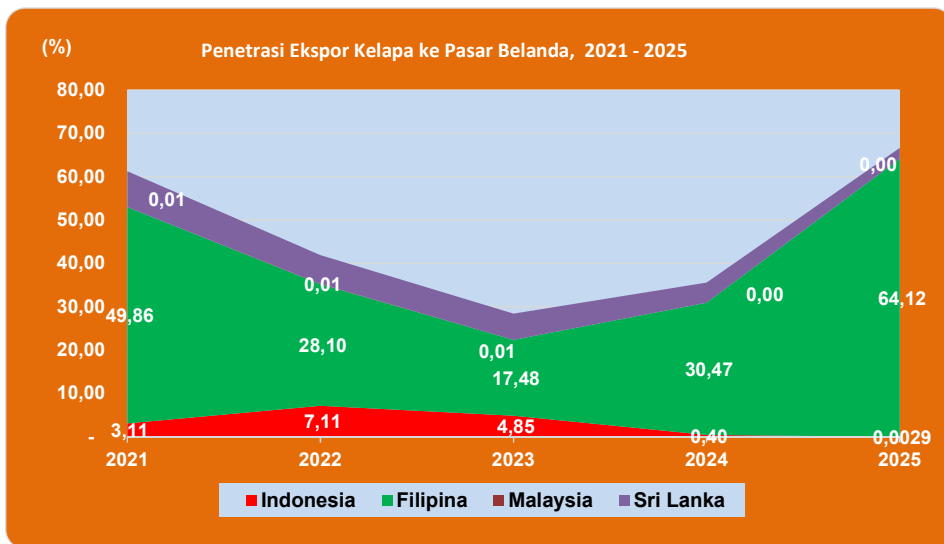
Gambar 5.3. Penetrasi Pasar Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia (HS 151319) ke Pasar Amerika Serikat oleh Indonesia, Filipina, Malaysia dan Sri Lanka, Tahun 2021-2025

Penetrasi pasar minyak kelapa dan fraksinya (HS 151319) Indonesia ke Amerika Serikat periode tahun 2021-2025 mengalami sedikit penurunan, dimana pada tahun 2021 nilai ekspor minyak kelapa dan fraksinya ke Amerika Serikat sebesar USD 128,69 juta menjadi sebesar USD 106,86 juta pada tahun 2025. Jika dilihat dari total impor minyak kelapa dan fraksinya Amerika Serikat dari dunia pada tahun 2021 mencapai 22,76% impor Amerika Serikat berasal dari Indonesia dan turun menjadi 13,84% tahun 2025. Sementara penetrasi pasar Philipina ke Amerika Serikat periode yang sama nilainya sedikit mengalami peningkatan, dengan nilai masih diatas nilai ekspor Indonesia, tetapi jika dilihat dari persentase total impor minyak kelapa dan fraksinya Amerika Serikat tahun 2021 mencapai 60,82% dari Filipina, naik menjadi 69,68% tahun 2025, namun ke malaysia tahun 2021 mencapai 9,02% turun menjadi 2.43% (Gambar 5.3 dan Tabel 5.5)



Gambar 5.4. Penetrasi Pasar Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia (HS 151319) ke Pasar Cina oleh Indonesia, Filipina, Malaysia dan Sri Lanka, Tahun 2021-2025

Untuk penetrasi pasar minyak kelapa dan fraksinya dimurnikan maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasi secara kimia (kode HS 151319), Indonesia ke Cina Periode tahun 2021-2025 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2021 nilai impor Cina dari Indonesia sebesar USD 152,76 juta menjadi sebesar USD 211,74 juta pada tahun 2025, tetapi jika dilihat pertumbuhan nilai ekspor tahun 2025 terhadap 2021 mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 38,61%. Jika dilihat dari total impor minyak kelapa dan fraksinya Cina dari dunia pada tahun 2021 mencapai 55,37% impor Cina dari Indonesia dan naik menjadi 58,21% tahun 2025. Begitu juga penetrasi pasar Filipina ke Cina periode tahun 2021-2025 mengalami peningkatan, tetapi jika dilihat nilainya masih dibawah nilai ekspor Indonesia, sementara laju pertumbuhan tahun 2025 terhadap 2024 mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 35,92% (Gambar 5.4 dan Tabel 5.5).



Gambar 5.5. Penetrasi Pasar Minyak Kelapa dan Fraksinya di Dunia (HS 151319) ke Pasar Belanda oleh Indonesia, Filipina, Malaysia dan Sri Lanka, Tahun 2021-2025

Penetrasi pasar minyak kelapa dan fraksinya (kode HS 151319) Indonesia ke Belanda tahun 2025 terhadap tahun 2024 mengalami peningkatan cukup signifikan, dimana pada tahun 2024 nilai ekspor Indonesia sebesar USD 12,55 juta meningkat menjadi sebesar USD 66,92 juta tahun 2022 atau naik sebesar 1,81%. Sementara Filipina sebagai kompetitor Indonesia mengalami penurunan, tahun 2025 menurun sebesar 49,86% dimana tahun 2021 sebesar USD 16,48 juta turun menjadi sebesar USD 66,92 juta tahun 2025. Jika dilihat persentase total nilai impor Belanda tahun 2025 dari Indonesia hanya sebesar 0.0029% sementara dari Filipina sebesar 64,12% (Gambar 5.5 dan Tabel 5.5).

Tabel 5.5. Penetrasi Perdagangan Minyak Kelapa dan Fraksinya, dimurnikan maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasi secara kimia (HS 151319) di Amerika Serikat, Cina dan Belanda 2021 - 2025

| Eksportir                    | Tahun (000 USD) |         |         |         |         |
|------------------------------|-----------------|---------|---------|---------|---------|
|                              | 2021            | 2022    | 2023    | 2024    | 2025    |
| Penetrasi ke Amerika Serikat |                 |         |         |         |         |
| Indonesia                    | 128.687         | 276.333 | 103.488 | 62.332  | 106.863 |
| Filipina                     | 343.794         | 388.458 | 223.687 | 415.830 | 537.971 |
| Malaysia                     | 50.984          | 35.394  | 21.584  | 19.497  | 18.756  |
| Sri Lanka                    | 13.104          | 17.292  | 17.789  | 27.826  | 40.899  |
| Total dunia                  | 565.298         | 742.068 | 390.164 | 573.423 | 772.053 |
| Penetrasi ke Cina            |                 |         |         |         |         |
| Indonesia                    | 152.756         | 212.624 | 112.260 | 126.564 | 211.742 |
| Filipina                     | 74.733          | 159.555 | 77.366  | 81.300  | 144.938 |
| Malaysia                     | 47.851          | 36.794  | 19.031  | 13.322  | 6.459   |
| Sri Lanka                    | 46              | 55      | 52      | 71      | 120     |
| Total dunia                  | 275.864         | 409.417 | 208.938 | 221.860 | 363.755 |
| Penetrasi ke Belanda         |                 |         |         |         |         |
| Indonesia                    | 1.027           | 2.930   | 1.963   | 166     | 3       |
| Filipina                     | 16.477          | 11.572  | 7.071   | 12.546  | 66.921  |
| Malaysia                     | 3               | 3       | 3       | 1       | 1       |
| Sri Lanka                    | 2.742           | 2.749   | 2.439   | 1.928   | 2.585   |
| Total dunia                  | 33.046          | 41.181  | 40.449  | 41.173  | 104.365 |

Sumber : Trademap, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS 151319 (Minyak kelapa dan fraksinya, dimurnikan maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasi secara kimia)

## **BAB VI. PENUTUP**

Sentra produksi kelapa tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Provinsi Riau merupakan provinsi urutan utama sebagai penghasil kelapa di Indonesia dengan kontribusi mencapai 14,45% selama periode 2021-2025. Sulawesi Utara, Jawa Timur, Maluku Utara, Sulawesi Tengah dan Jawa Tengah merupakan provinsi sentra produksi kelapa Indonesia yang memberikan kontribusi yang cukup besar juga terhadap total produksi kelapa Indonesia masing-masing sebesar 9,58%, 7,66%, 7,38%, 7,08% dan 5,40%. Selanjutnya, provinsi Maluku, Jambi, Sumatera Utara dan Jawa Barat masing-masing berkontribusi dibawah 5%.

Selisih antara data harga produsen dan harga konsumen kelapa, merupakan margin pemasaran. Secara umum, periode bulanan tahun 2023 - 2025 margin pemasaran antara harga produsen dan harga konsumen kelapa berkisar antara Rp1.997,- sampai dengan Rp3.744,- per butir. Jika dilihat pada Tabel 4.6, margin harga tertinggi bulanan terjadi pada bulan Juni 2025 yaitu sebesar Rp3.744,- per butir.

Ekspor kelapa tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mengalami peningkatan baik dari volume dan nilai masing-masing sebesar 6,38% dan 52,32%. Sebaliknya dengan volume dan nilai impor kelapa Indonesia mengalami penurunan signifikan di tahun 2025 masing-masing sebesar 69,20% dan 59,23% bila dibanding tahun 2024. Baik volume dan nilai ekspor kelapa masih lebih besar dari volume dan nilai impor menyebabkan kinerja perdagangan kelapa Indonesia selalu mengalami surplus. Surplus neraca perdagangan tahun 2025 jika dibandingkan tahun sebelumnya dari sisi volume mengalami peningkatan sebesar 9,75%, sementara dari nilai mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga sebesar 62,14%.

Negara tujuan ekspor kelapa Indonesia pada tahun 2021 dan 2025 dominan ditujukan ke 10 (sepuluh) negara dengan total share mencapai

71,58%. Pada tahun 2021 negara tujuan ekspor kelapa Indonesia urutan pertama adalah Cina dengan nilai ekspor sebesar USD 281,57 juta atau share terhadap total ekspor Indonesia mencapai 17,06%, urutan kedua Malaysia dengan nilai sebesar USD 243,87 juta atau sharenya 14,78% dan urutan ketiga Amerika Serikat dengan nilai sebesar USD 220,77 juta atau share 13,38%. Demikian juga pada tahun 2025, Negara Cina meningkat menjadi 18,52% dari total nilai ekspor kelapa Indonesia dengan nilai sebesar USD 463,25 juta, berikutnya adalah Belanda dengan total nilai ekspor sebesar USD 282,49 juta (11,29%), Malaysia sebesar USD 241,27 juta (9,65%), Sri Lanka sebesar USD 207,09 juta (8,32%) dan Thailand sebesar USD 162,94 juta (6,51). Singapura, Amerika Serikat, Pederasi Rusia, Vietnam dan Irak merupakan negara tujuan ekspor kelapa Indonesia selanjutnya dengan share terhadap total ekspor kelapa Indonesia masing-masing di bawah 5%.

Negara asal impor kelapa dan olahan Indonesia pada tahun 2025, dominan berasal dari 5 (lima) negara, kelima negara tersebut sharenya sudah mencapai 98,82% dari total nilai impor Indonesia. Filipina merupakan negara pertama asal impor kelapa Indonesia tahun 2025 yang mencapai nilai impor sebesar USD 50,11 juta atau sharenya sebesar 92,47%, sharenya terhadap total impor Indonesia urutan kedua negara Indonesia dengan nilai impor sebesar USD 1,50 juta atau sebesar 2,77%, urutan ketiga negara Thailand sebesar USD 913 ratus (1,69%), selanjutnya Selanjutnya Timor Leste dan India masing-masing hanya (1,51%) dan (0,38%). Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 negara asal impor kelapa Indonesia pertama adalah Filipina yang sharenya mencapai 97,47%, kedua Thailand dengan share sebesar 1,03%, kemudian Timor Leste, Indonesia dan India.

Nilai Import Dependency Ratio (IDR) tahun 2021-2025 hanya berkisar antara 6,99% sampai dengan 16,29%, ini berarti ketergantungan Indonesia dengan impor relatif kecil. Sementara dilihat dari nilai SSR kelapa

dan olahannya dari tahun 2021 hingga 2025 berkisar 310,96% sampai 672,11%, yang berarti bahwa kebutuhan kelapa dan olahannya dalam negeri dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri bahkan sebagian besar untuk diekspor/surplus. Berdasarkan hasil nilai ISP komoditas kelapa menunjukkan nilai positif baik dalam bentuk primer, manufaktur maupun total kelapa. Dalam bentuk primer nilai ISP berkisar antara 0,979 - 0,998, dalam bentuk manufaktur nilai ISP berkisar antara 0,821 – 0,947 dan Total kelapa nilai ISP berkisar antara 0,850 – 0,958. Berdasarkan hasil analisis RCA dan RSCA pada Tabel 5.3, terlihat bahwa komoditas kelapa Indonesia memiliki keunggulan komperatif yang cukup besar di pasar dunia. Hal ini ditunjukkan nilai RCA yang jauh diatas 1 dan nilai RSCA berkisar antara 0,879 sampai 0,908 pada periode tahun 2021-2025.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aladin Nasution dan Muchjidin Rachmat. 1992. Agribisnis kelapa dalam di Indonesia "kendala dan Prospek", Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Balassa, Bela. 1965. *Trade Liberalisation and Revealed Comparative Advantage*, *Manchester School of Economic and Social Studies*, 33, 99-123.
- Prof Amzul Rifin. 2025. Kelapa Mulai Langka dan Harganya Melonjak, ini Penyebab dan Solusinya "Kelangkaan Kelapa", Seorang Pakar dari Departemen Agribisnis IPB University, Bogor.
- BPS. 2026. Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2026. Jakarta
- BPS. 2023-2025. Statistik Harga Produsen Pertanian Subsektor. Jakarta
- BPS. 2023-2025. Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan. Jakarta
- Banu Rinaldi. 2020. Potensi Kelapa Indonesia.  
<https://www.ukmindonesia.id>
- Kementerian Pertanian, 2022. Statistik Unggulan Perkebunan Nasional Tahun 2023-2025. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Kementerian Pertanian, 2025. Sistem Informasi Pasar Produk Perkebunan Unggulan.  
<http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipasbun>
- Kementerian Pertanian, 2026. Database Ekspor impor.  
<http://database.pertanian.go.id/eksim/index1.asp>
- UNComtrade. 2026. Database Ekspor Impor. <http://www.trademap.org/>
- Worldbank. 2026. *Monthly Prices*.  
<http://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets>.





**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**JL. HARSONO RM NO. 3 GD. D LT. IV RAGUNAN, JAKARTA SELATAN**  
**TELP. (021) 7805305, FAX (021) 7805305, 7806385**  
**Homepage : <https://satudata.pertanian.go.id/>**